

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EVENT NASIONAL PACU JALUR SEBAGAI MOTOR PENGGERAK EKONOMI DAERAH DI KOTA TELUK KUANTAN

## SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu (SI) Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**MAYSAROH**  
**NIM.12270524027**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2026**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Maysaroh  
**NIM** : 12270524027  
**Program Studi** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul** : STRATEGI PEGEMBANGAN POTENSI EVENT NASIONAL PACU JALUR SEBAGAI MOTOR PENGGERAK EKONOMI DAERAH DI KOTA TELUK KUANTAN

**DISETUJUI OLEH:  
Dosen Pembimbing**

Dr. Mashuri, M.A  
 NIP. 19770721 201411 1002

**Mengetahui:**

**Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**



Dr. Desfi Miftah, S.E., M.M.Ak  
 NIP. 19740412 200604 2 002

**Ketua Program Studi  
Administrasi Negara**

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si.  
 NIP. 197810252006041002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Maysaroh  
**NIM** : 12270524027  
**Jurusan** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : STRATEGI PEGEMBANGAN POTENSI  
 EVENT NASIONAL PACU JALUR SEBAGAI  
 MOTOR PENGGERAK EKONOMI DAERAH  
 DI KOTA TELUK KUANTAN  
**Tanggal Ujian** : 21 April 2026

### Tim Penguji

**Ketua Penguji**  
Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA  
 NIP. 19790911 201101 1 003

**Sekretaris**  
Ratna Dewi, S.Sos, M.Si  
 NIP. 19811030 200710 2 004

**Penguji I**  
Rusdi, S.Sos, MA  
 NIP. 19720906 200710 002

**Penguji II**  
Dr. Mashuri, M.A  
 NIP. 19770721 201411 1002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MAYSAROH  
 NIM : 12270524027  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sukaraja, 31 Mei 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EVENT  
NASIONAL PACU JALUR SEBAGAI MOTOR  
PENGGERAK EKONOMI DAERAH DI KOTA  
TELUK KUANTAN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



MAYSAROH  
 NIM : 12270524027

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EVENT NASIONAL PACU  
JALUR SEBAGAI MOTOR PENGGERAK EKONOMI DAERAH DI  
KOTA TELUK KUANTAN****Oleh:****Maysaroh  
NIM. 12270524027**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengelolaan Event Nasional Pacu Jalur sebagai motor penggerak ekonomi daerah di Kota Teluk Kuantan. Meskipun memiliki potensi besar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan perputaran ekonomi, masih terdapat berbagai permasalahan seperti fluktuasi dampak ekonomi, rendahnya keterlibatan UMKM lokal, keterbatasan sarana dan prasarana, serta dominasi pedagang luar daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Event Pacu Jalur serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan seperti daya tarik budaya, dukungan pemerintah, dan antusiasme masyarakat, serta peluang seperti tren wisata budaya dan dukungan program pemerintah. Namun, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, promosi yang belum optimal, pengelolaan event yang belum maksimal, rendahnya partisipasi UMKM lokal, serta dominasi pedagang luar daerah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih terarah dan berkelanjutan agar event ini mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih optimal bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** *Strategi Pengembangan, Event Nasional Pacu Jalur, Ekonomi Daerah, UMKM, Analisis SWOT*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### DEVELOPMENT STRATEGY FOR THE PACU JALUR NATIONAL EVENT AS A DRIVER OF REGIONAL ECONOMIC GROWTH IN TELUK KUANTAN CITY

By:

Maysaroh  
NIM. 12270524027

This research is motivated by the suboptimal management of the National Pacu Jalur Event as a driver of regional economic growth in Teluk Kuantan City. Although it has great potential to increase tourist visits and economic circulation, there are still various problems such as fluctuations in economic impact, low involvement of local MSMEs, limited facilities and infrastructure, and the dominance of traders from outside the region. This study aims to identify the development strategy of the Pacu Jalur Event and to determine the inhibiting factors. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation, and the data are analyzed using SWOT analysis. The results show that development strategies can be carried out by utilizing strengths such as cultural attractiveness, government support, and high community enthusiasm, as well as opportunities such as the growing trend of cultural tourism and support from government programs. However, there are still several obstacles, including limited infrastructure, suboptimal promotion, less effective event management, low participation of local MSMEs, and the dominance of traders from outside the region. Therefore, more targeted and sustainable strategies are needed so that this event can provide a more optimal economic impact for the community.

**Keywords:** *Development Strategy, Pacu Jalur National Event, Regional Economy, MSMEs, SWOT Analysis*


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya yang tiada henti. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kota Teluk Kuantan”*** ini dengan sebaik mungkin. Tanpa kehendak-Nya, setiap langkah yang ditempuh tidak akan berarti apa-apa. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok teladan yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang berilmu dan berakhlak mulia.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam prosesnya, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak selalu berjalan mulus. Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah, melainkan penuh dengan lika-liku, kelelahan, serta tangis yang sering kali harus dipendam dalam diam. Ada saat-saat di mana penulis merasa lelah, ragu, bahkan hampir menyerah, namun setiap tetes air mata tersebut justru menjadi saksi dari perjuangan yang tidak terlihat. Berbagai tantangan, keterbatasan, serta dinamika

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi menjadi bagian dari proses pembelajaran yang sangat berharga. Namun, dengan ketekunan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mampu melewati setiap tahapan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan serta pengembangan karya ini di masa yang akan datang.

Pada kesempatan yang penuh rasa syukur ini, penulis mempersembahkan ungkapan terima kasih yang paling mendalam kepada kedua orang tua tercinta. Kepada Ayahanda, Bapak Muji, sosok yang telah menjadi tiang kekuatan dalam kehidupan penulis, terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, dan doa yang tak pernah terputus. Kepada Ibunda tercinta, almarhumah Winarti, yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, didikan, dan doa yang tulus, penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk bakti dan cinta yang tak akan pernah pudar. Meskipun raga beliau telah tiada, namun doa dan nilai-nilai kehidupan yang ditanamkan akan selalu hidup dan menjadi penuntun dalam setiap langkah penulis.

Sebagai anak ketiga, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak lepas dari harapan dan doa keluarga. Segala perjuangan yang telah diberikan oleh kedua orang tua menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berusaha, bangkit dalam setiap kesulitan, dan menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh tanggung jawab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Lenny Nofianti, SE., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

2. Ibu Dr. Desril Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dr. Nurlasera S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Khairil Henry. S.E., M.Si., A.k selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.

7. Bapak Rodi Wahyudi, S.Sos., M.Soc selaku Sekretaris Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Mashuri, M.A selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.

10. Bapak/Ibu Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan data dan informasi kepada penulis.

11. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Terima kasih kepada sahabat penulis selama menjalani perkuliahan, Silvia Rahayu dan Desti Ariyanti, serta sahabat penulis di kampung, yaitu Dian Putri Rahayu dan Dewi Kurnia Putri yang selalu hadir memberikan semangat, dukungan, serta menjadi tempat berbagi cerita dalam suka maupun duka selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

13. Terakhir, kepada diri sendiri, Maysaroh. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, telah kuat melewati setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah bertahan dalam lelah, bangkit dari ragu, dan tetap melangkah meskipun banyak hal yang terasa berat. Untuk setiap usaha, doa, dan kesabaran yang telah diberikan, semuanya tidak sia-sia hingga mampu sampai di titik ini. Teruslah belajar, berkembang, dan percaya bahwa setiap langkah kecil yang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan akan membawa pada hasil yang besar. Semoga ke depan, segala impian dan harapan dapat tercapai, serta langkahmu selalu dimudahkan dan diberkahi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca. Aamiin ya Allah, Aamiin.

Pekanbaru, 7 April 2026

Penulis

Maysaroh  
12270524027



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian .....	1
1.2 Rumuasan masalah .....	17
1.3 Tujuan penelitian .....	17
1.4 Manfaat penelitian .....	18
1.5 Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
2.1 Strategi Pengembangan .....	20
2.2 Event Nasional Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi .....	29
2.3 Pengembangan Ekonomi Daerah.....	31
2.4 Pemberdayaan UMKM.....	32
2.5 Pariwisata .....	33
2.6 Pariwisata Menurut Pandangan Islam .....	39
2.7 Definisi Konsep .....	42
2.8 Penelitian Terdahulu.....	43
2.9 Konsep Operasional.....	45
2.10 Kerangka Pemikiran .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	49

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	50
3.3 Sumber Data .....	50
3.4 Informan Penelitian .....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.6 Teknik Analisis Data .....	53

**BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN ..... 55**

4.1 Kabupaten Kuantan Singingi .....	55
4.1.1 Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi .....	55
4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Kuantan Singingi .....	57
4.1.3 Kondisi Demografis Kabupaten Kuantan Singingi .....	61
4.1.4 Pemerintahan .....	65
4.2 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi .....	67
4.2.1 Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata .....	67
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata .....	68
4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata .....	70

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 77**

5.1 Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kota Teluk Kuantan .....	77
5.1.1 <i>Strength</i> (Kekuatan) .....	79
5.1.1.1 Daya Tarik Wisata Unik .....	81
5.1.1.2 Dukungan Pemerintah Daerah .....	83
5.1.1.3 Antusiasme Masyarakat .....	86
5.1.1.4 Kunjungan Wisatawan Tinggi .....	88
5.1.2 <i>Weaknesses</i> (Kelemahan) .....	91
5.1.2.1 Sarana dan Prasarana Terbatas .....	92
5.1.2.2 Promosi Belum Optimal .....	95
5.1.2.3 Kualitas Pengelolaan Rendah .....	98
5.1.2.4 Keterlibatan UMKM Lokal Rendah .....	101
5.1.3 <i>Opportunities</i> (Peluang) .....	103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.3.1 Dukungan Program Pemerintah Pusat .....	105
5.1.3.2 Tren Wisata Budaya Meningkat .....	107
5.1.3.3 Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif .....	109
5.1.3.4 Kerjasama dengan Komunitas/Influencer .....	112
5.1.4 <i>Threats</i> (Ancaman) .....	114
5.1.4.1 Persaingan Event Budaya Lain .....	116
5.1.4.2 Cuaca dan Kontrol Eksternal .....	119
5.1.4.3 Dominasi Pedagang Luar Daerah .....	122
5.1.4.4 Penurunan Jumlah Kunjungan .....	124
5.2 Faktor Penghambat Pengembangan Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kota Teluk Kuantan.....	136
5.2.1 Keterbatasan Sarana dan Prasarana.....	137
5.2.2 Promosi Belum Optimal .....	139
5.2.3 Kualitas Pengelolaan Event .....	141
5.2.4 Rendahnya Partisipasi UMKM Lokal.....	143
5.2.5 Dominasi Pedagang Luar Daerah .....	144
5.2.6 Cuaca dan Faktor Eksternal .....	146
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>149</b>
6.1 Kesimpulan .....	149
6.2 Saran .....	150

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>153</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

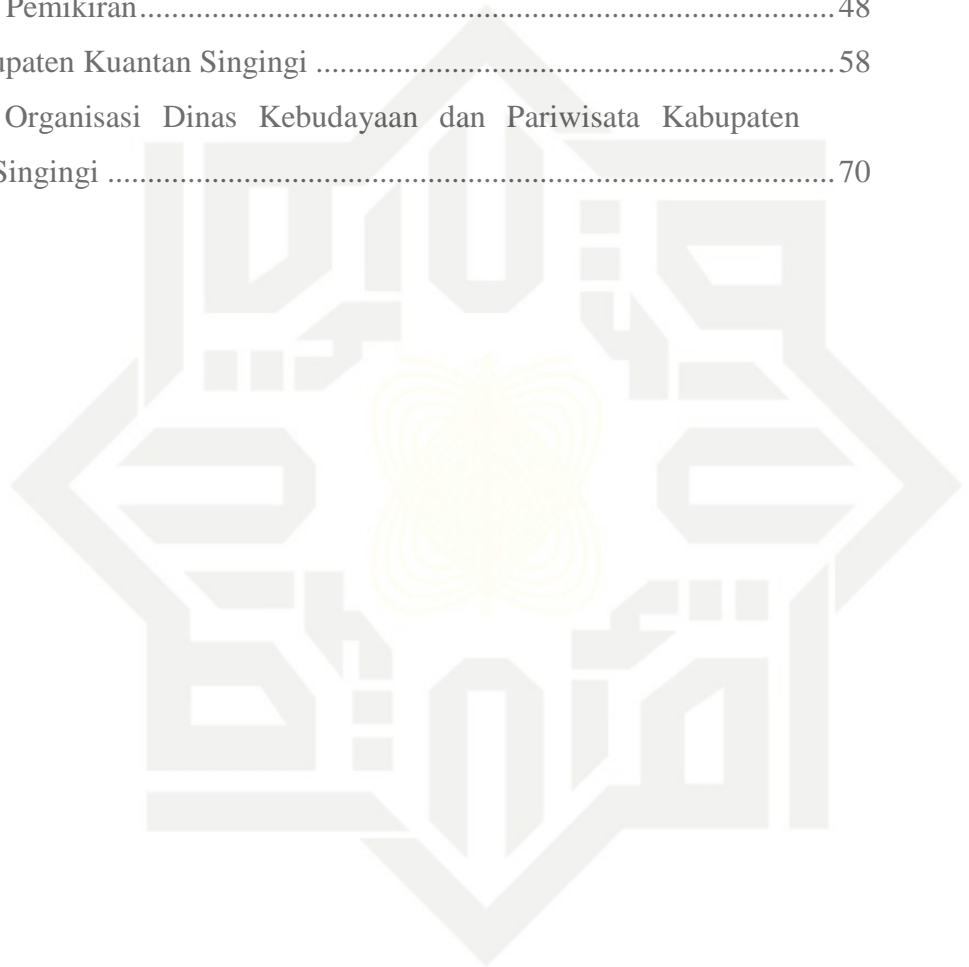
Tabel 1.1 Estimasi Perputaran Ekonomi selama Event Pacu Jalur .....	7
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Kabupaten Kuantan Singingi (2029-2024).....	10
Tabel 1.3 UMKM Lokal yang Terlibat dalam Event Pacu Jalur .....	11
Tabel 1.4 Alokasi Anggaran APBD untuk Event Pacu Jalur .....	14
Tabel 2.1 Matriks SWOT .....	28
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 2.3 Konsep Operasional .....	46
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Daftar Bupati Kabupaten Kuantan Singingi dari Tahun ke Tahun .....	56
Tabel 4.2 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi .....	60
Tabel 4.3 Jumlah dan Presentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi .....	62
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin (2025) .....	63
Tabel 4.5 Kepadatan Penduduk (2025) .....	64
Tabel 5.1 Data Pelaku Seni dalam Event Pacu Jalur .....	111
Tabel 5.2 Matriks SWOT .....	126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

1	Total Wisatawan Event Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi 2019-2025.....	3
2	Analisis SWOT .....	27
2	Kerangka Pemikiran.....	48
4	Peta Kabupaten Kuantan Singingi .....	58
4	Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi .....	70



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di berbagai negara di dunia. Perkembangan pariwisata global menunjukkan tren peningkatan kunjungan wisatawan internasional maupun domestik seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap aktivitas rekreasi, budaya, dan pencarian pengalaman baru. Menurut Inskeep (1991), pariwisata modern berperan tidak hanya sebagai sarana hiburan, namun juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengembangan industri kreatif dan UMKM. Di berbagai negara, pariwisata telah dimanfaatkan secara strategis untuk meningkatkan daya saing daerah dan memperkuat identitas budaya melalui pemanfaatan daya tarik wisata, termasuk event budaya.

Event budaya atau cultural event merupakan salah satu inovasi pariwisata yang berkembang pesat dan terbukti mampu meningkatkan kunjungan wisatawan secara signifikan. Yoeti (2008) menegaskan bahwa event merupakan salah satu alat promosi paling efektif karena memiliki daya tarik besar, mampu menciptakan interaksi sosial, serta memperkuat citra destinasi. Di banyak negara, event budaya dikembangkan secara profesional sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi kreatif. Event seperti festival seni, karnaval budaya, dan perlombaan tradisional tidak hanya

menjadi atraksi wisata, tetapi juga berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal.

Di Indonesia, sektor pariwisata juga memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Pemerintah melalui UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan menegaskan bahwa pengembangan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menghapus kemiskinan, memberdayakan masyarakat lokal, serta melestarikan budaya sebagai daya tarik wisata. Selain itu, pemerintah pusat melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif setiap tahun menetapkan berbagai Event Nasional (Kharisma Event Nusantara) sebagai strategi pengembangan destinasi dan promosi budaya kepada masyarakat luas. Event-event ini dipilih berdasarkan kualitas budaya, kapasitas penyelenggaraan, dampak ekonomi, serta potensi menarik wisatawan dalam jumlah besar.

Salah satu event budaya yang termasuk dalam kategori Event Nasional adalah Pacu Jalur yang diselenggarakan di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pacu Jalur merupakan tradisi lomba mendayung perahu panjang yang telah berlangsung lebih dari seratus tahun dan menjadi identitas budaya masyarakat Kuansing. Jalur—perahu sepanjang 25–40 meter—dihiasi ornamen tradisional dan didayung oleh puluhan anak pacu sebagai simbol kekompakan dan kebudayaan lokal. Pacu Jalur kemudian berkembang dari tradisi lokal menjadi event pariwisata unggulan yang mampu menarik ribuan wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia bahkan mancanegara.

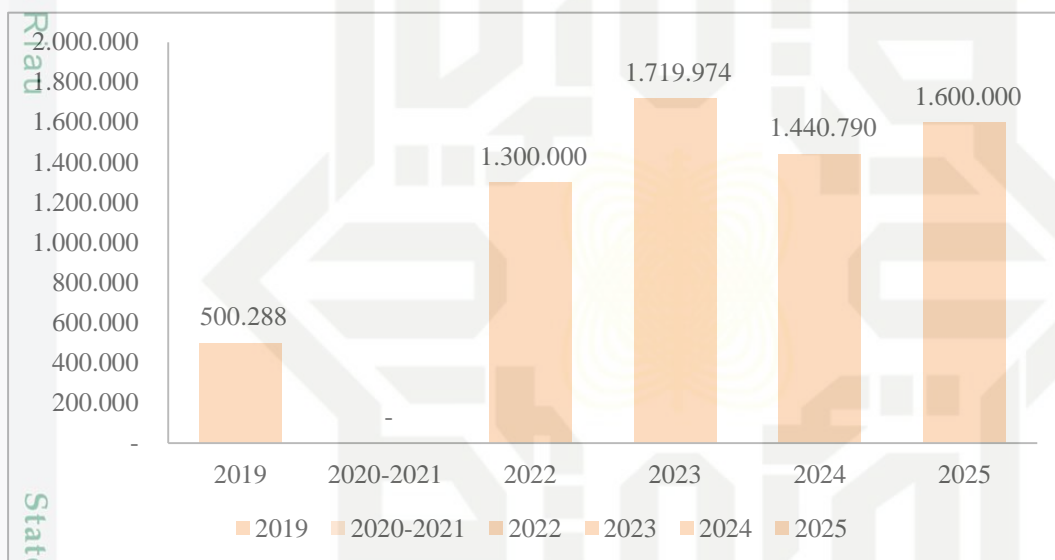
#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring meningkatnya pengakuan nasional terhadap event Pacu Jalur, jumlah wisatawan yang datang setiap tahun menunjukkan tren peningkatan. Meskipun sempat menurun pada masa pandemi, angka kunjungan kembali naik secara signifikan setelah penyelenggaraan normal difungsikan kembali.

**Gambar 1.1**
**Total Wisatawan Event Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi 2019- 2025**


Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, 2025

Dari data yang ditunjukkan terkait dengan total wisatawan event pacu jalur kabupaten kuantan singing, terlihat sejak tahun 2019 sampai dengan 2023 senantiasa mengalami peningkatan. Adapun pada tahun 2020-2021 agenda pacu jalur ditiadakan sebab kondisi covid-19. Namun setelah itu pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini membuktikan bahwasanya event pacu jalur ini mulai mendapatkan tempat di hati masyarakat dan para wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam perkembangan jumlah pengunjung yang datang setiap tahunnya. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kunjungan wisatawan belum sepenuhnya didukung oleh strategi pengelolaan event yang berkelanjutan dan optimal. Dinas Pariwisata Kuantan Singingi menargetkan untuk meningkatkan kembali wisatawan di tahun 2025 dengan kenaikan 10%, sehingga menjadi 1.584.873. Puncaknya peningkatan terjadi pada 2025, jumlah penonton Festival Pacu Jalur 2025 ditargetkan sekitar 1,5 juta orang dan berhasil mendatangkan 1,6 juta pengunjung, yang terdiri dari wisatawan lokal dan asing.

Peningkatan jumlah wisatawan yang berdampak langsung terhadap ekonomi masyarakat. Sektor kuliner, penginapan, jasa transportasi, pedagang kaki lima, hingga industri kerajinan mengalami peningkatan omzet selama event berlangsung. Pelaku usaha lokal bahkan menyebut bahwa Pacu Jalur merupakan momen tahunan yang memberikan pendapatan terbesar dibandingkan hari-hari biasa. Estimasi perputaran ekonomi selama event Pacu Jalur juga menunjukkan peningkatan setiap tahun. Angka ini merupakan peningkatan dari target sebelumnya dan menunjukkan keberhasilan festival tersebut dalam menarik minat publik.

Peningkatan jumlah wisatawan yang datang pada setiap penyelenggaraan Pacu Jalur dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa event ini memiliki daya tarik yang kuat, baik dari sisi budaya maupun

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi ekonominya. Sebagai salah satu event nasional yang telah mendapatkan perhatian pemerintah pusat, Pacu Jalur berperan penting dalam meningkatkan citra Kabupaten Kuantan Singingi sebagai destinasi budaya yang unik. Arus wisatawan yang masuk dari berbagai daerah di Provinsi Riau maupun dari luar provinsi mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi baru di sepanjang jalur penyelenggaraan event. Kehadiran wisatawan tersebut menciptakan permintaan yang semakin meningkat terhadap berbagai layanan, mulai dari kebutuhan konsumsi, souvenir, transportasi, hingga akomodasi. Peningkatan permintaan ini berkontribusi langsung terhadap penguatan struktur ekonomi masyarakat lokal, terutama bagi pelaku UMKM yang menjadikan event ini sebagai momentum penting untuk meningkatkan omzet penjualan.

Fenomena tingginya interaksi ekonomi selama event berlangsung menunjukkan adanya multiplier effect yang cukup kuat bagi perekonomian daerah. Aktivitas ekonomi yang muncul bukan hanya berasal dari transaksi langsung wisatawan, tetapi juga dari dampak turunan seperti peningkatan produksi barang lokal, penggunaan jasa tenaga kerja, pergerakan logistik, serta kenaikan permintaan terhadap berbagai komoditas penunjang. Dalam konteks pengembangan daerah, besarnya dampak ekonomi tersebut perlu dipahami secara lebih mendalam, karena dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengembangan event Pacu Jalur agar lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan. Meskipun demikian, sejauh ini pengukuran dampak ekonomi event Pacu Jalur masih bersifat umum dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum disajikan secara sistematis, sehingga sulit digunakan sebagai landasan pengambilan kebijakan. Padahal, informasi mengenai besarnya nilai perputaran ekonomi sangat penting untuk menentukan sektor-sektor mana yang paling merasakan manfaat serta kelompok masyarakat yang belum mendapatkan dampak optimal dari penyelenggaraan event.

Mengingat pentingnya pemetaan kontribusi ekonomi tersebut, diperlukan penyajian data yang mampu menggambarkan aktivitas ekonomi selama penyelenggaraan Pacu Jalur secara lebih terperinci. Data ini menjadi sangat relevan untuk menilai apakah perputaran uang yang terjadi memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan apakah dampaknya telah dirasakan oleh masyarakat Kuantan Singingi secara merata. Selain itu, data estimasi perputaran ekonomi juga akan menjadi dasar untuk melihat sejauh mana event ini dapat terus dikembangkan menjadi motor penggerak ekonomi daerah di masa mendatang. Dengan demikian, penyajian data perputaran ekonomi berikut menjadi langkah penting untuk memahami dinamika ekonomi yang terbentuk selama event berlangsung, sekaligus memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi ekonomi Pacu Jalur. Untuk itu, berikut ditampilkan estimasi perputaran ekonomi selama event Pacu Jalur.”

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

## Estimasi Perputaran Ekonomi selama Event Pacu Jalur

No	Tahun	Estimasi Perputaran Ekonomi
1	2020	-
2	2021	-
3	2022	Rp. 91.105. 300.000
4	2023	Rp. 90. 943.950.000
5	2024	Rp. 42.167.100.000
6	2025	Rp. 165.103.700.000

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 mengenai estimasi perputaran ekonomi selama event Pacu Jalur, terlihat bahwa event ini memiliki kontribusi ekonomi yang cukup signifikan terhadap perekonomian daerah. Pada tahun 2020 dan 2021, tidak terdapat data perputaran ekonomi yang tercatat. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang berdampak pada pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk sektor pariwisata, sehingga kegiatan event tidak dapat diselenggarakan secara optimal.

Memasuki tahun 2022, perputaran ekonomi mulai menunjukkan peningkatan dengan nilai sebesar Rp 91.105.300.000. Hal ini menandakan mulai pulihnya aktivitas pariwisata serta meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2021), sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konsumsi wisatawan dan aktivitas ekonomi masyarakat lokal.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan menjadi Rp 90.943.950.000. Meskipun penurunan tersebut tidak terlalu signifikan, kondisi ini menunjukkan adanya fluktuasi dalam perputaran ekonomi. Fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jumlah kunjungan wisatawan, kualitas penyelenggaraan event, serta tingkat partisipasi pelaku usaha lokal. Menurut Yoeti, Oka A. (2008), keberhasilan suatu event pariwisata sangat ditentukan oleh pengelolaan yang efektif serta daya tarik yang mampu mempertahankan minat wisatawan secara berkelanjutan.

Penurunan yang cukup drastis terjadi pada tahun 2024, yaitu menjadi Rp 42.167.100.000. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam penyelenggaraan event, baik dari aspek pengelolaan, promosi, maupun faktor eksternal lainnya yang memengaruhi tingkat kunjungan wisatawan dan aktivitas ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat Spillane, James J. (1994) yang menyatakan bahwa pengembangan pariwisata memerlukan perencanaan dan strategi yang matang agar mampu memberikan dampak ekonomi yang optimal.

Sebaliknya, pada tahun 2025 terjadi lonjakan yang sangat signifikan dengan nilai mencapai Rp 165.103.700.000. Peningkatan ini menunjukkan bahwa event Pacu Jalur memiliki potensi ekonomi yang sangat besar apabila dikelola secara optimal dan didukung oleh strategi yang tepat. Event pariwisata pada dasarnya memiliki efek pengganda (multiplier effect) yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka peluang usaha, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Getz, Donald, 2008).

Fluktuasi perputaran ekonomi tersebut menunjukkan bahwa dampak ekonomi dari event Pacu Jalur belum stabil dan belum dikelola secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan perlunya strategi yang lebih terarah agar kontribusi ekonomi dapat berlangsung secara konsisten setiap tahunnya.

Selain dampak ekonomi secara umum, penting juga untuk melihat sejauh mana manfaat tersebut benar-benar dirasakan oleh pelaku usaha lokal, khususnya UMKM sebagai salah satu penggerak ekonomi masyarakat. UMKM merupakan sektor yang secara langsung terdampak oleh meningkatnya jumlah pengunjung karena mereka menyediakan berbagai kebutuhan wisatawan seperti kuliner, kerajinan, serta produk khas daerah (Yoeti, 2008). Pertumbuhan jumlah UMKM dari tahun ke tahun dapat menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana aktivitas ekonomi berbasis event turut mendorong dinamika ekonomi lokal (Diskop UMKM Kuansing, 2023). Di sisi lain, perkembangan UMKM juga mencerminkan kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang tercipta selama pelaksanaan event budaya berskala besar. Untuk melihat bagaimana tren perkembangan sektor usaha masyarakat tersebut, berikut disajikan data jumlah UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi selama periode 2019–2024.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2

## Jumlah UMKM Kabupaten Kuantan Singingi (2019-2024)

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2019	773
2	2020	12.752
3	2021	4.200
4	2022	5.312
5	2023	15.350
6	2024	16.100

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi (2023–2024).

Berdasarkan data perkembangan UMKM tersebut, terlihat bahwa jumlah pelaku usaha di Kabupaten Kuantan Singingi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tren ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat dan kemampuan yang semakin besar dalam mengembangkan usaha lokal, termasuk memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul melalui event Pacu Jalur. Namun demikian, peningkatan jumlah UMKM tidak serta merta diikuti dengan peningkatan kualitas fasilitasi dan ruang partisipasi bagi pelaku UMKM pada event berskala nasional tersebut. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara potensi ekonomi yang dimiliki UMKM dengan realitas pelaksanaan event di lapangan, sebagaimana juga disampaikan oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya akses dan ruang usaha dalam penguatan ekonomi lokal (Diskop UMKM Kuansing, 2023; Yoeti, 2008). Meskipun jumlah UMKM mengalami peningkatan, hal ini belum tentu mencerminkan optimalnya pemanfaatan peluang ekonomi dari event Pacu Jalur. Peningkatan jumlah tersebut perlu diimbangi dengan keterlibatan aktif

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam event agar memberikan dampak nyata terhadap perekonomian masyarakat.

Tabel 1.3

## UMKM Lokal yang Terlibat dalam Event Pacu Jalur

No	Tahun	UMKM Lokal
1	2020	-
2	2021	-
3	2022	259 UMKM
4	2023	759 UMKM
5	2024	812 UMKM
6	2025	2.269 UMKM

Sumber: Bidang Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan (2025)

Berdasarkan Tabel 1.3 mengenai jumlah UMKM lokal yang terlibat dalam event Pacu Jalur tahun 2020–2025, terlihat bahwa tingkat partisipasi UMKM mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama sejak tahun 2022 hingga 2025. Pada tahun 2020 dan 2021, belum terdapat keterlibatan UMKM lokal, yang disebabkan oleh kondisi pandemi COVID-19 yang membatasi penyelenggaraan kegiatan dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Memasuki tahun 2022, jumlah UMKM yang terlibat mulai meningkat sebanyak 259 unit usaha, kemudian mengalami lonjakan pada tahun 2023 menjadi 759 UMKM, dan terus meningkat pada tahun 2024 sebanyak 812 UMKM. Peningkatan yang sangat signifikan terlihat pada tahun 2025 dengan jumlah mencapai 2.269 UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa event Pacu Jalur memiliki daya tarik ekonomi yang tinggi dan mampu menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan total jumlah UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi pada Tabel 1.2, maka tingkat keterlibatan UMKM dalam event Pacu Jalur masih belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara jumlah UMKM yang tersedia dengan tingkat keterlibatan dalam event Pacu Jalur. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa strategi pengelolaan event belum sepenuhnya mampu mengakomodasi dan memberdayakan pelaku UMKM lokal secara optimal.

Permasalahan ini semakin terlihat ketika dikaitkan dengan kondisi aktual di lapangan. Pada penyelenggaraan Event Pacu Jalur, UMKM lokal seharusnya menjadi sektor prioritas untuk diperkuat karena memiliki potensi besar dalam menampilkan identitas ekonomi daerah. Namun pada praktiknya, pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan ruang partisipasi. Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu pelaku UMKM setempat, Ibu Sara, beliau menyampaikan:

*“Kalau event pacu jalur itu kan sangat besar, pengunjung banyak. Tapi UMKM seperti kami tidak pernah dilibatkan secara resmi. Tidak ada stand yang disediakan khusus untuk produk lokal. Kebanyakan yang bisa masuk itu pedagang dari luar daerah. Padahal kami ingin produk Kuansing yang muncul sebagai ikon.”* (Tanggal 20 Agustus 2025).

Kutipan tersebut memperkuat temuan bahwa UMKM lokal belum memperoleh akses yang memadai dalam event besar Pacu Jalur. Kurangnya fasilitasi stand resmi dan dominasi pedagang luar daerah menjadi salah satu hambatan utama yang mengurangi peluang UMKM untuk memaksimalkan potensi ekonomi lokal serta mengangkat identitas produk Kuantan Singingi di

mata wisatawan. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi yang besar dengan tingkat keterlibatan UMKM lokal dalam event Pacu Jalur.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa event Pacu Jalur memiliki potensi besar sebagai motor penggerak ekonomi daerah, namun belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan peran UMKM lokal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang tepat agar event ini tidak hanya berfokus pada aspek seremonial, tetapi juga mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Keberhasilan penyelenggaraan Event Pacu Jalur juga dipengaruhi secara signifikan oleh besarnya dukungan anggaran dari Pemerintah Daerah. Alokasi dana APBD menjadi indikator penting yang mencerminkan sejauh mana pemerintah memberikan perhatian dan prioritas terhadap event ini sebagai program unggulan daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengembangkan sektor pariwisata melalui penyediaan pendanaan yang memadai sebagai bentuk pelayanan publik serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (UU No. 23/2014). Dukungan anggaran tersebut pada dasarnya tidak hanya dimaksudkan untuk pembiayaan teknis penyelenggaraan, tetapi juga untuk memastikan bahwa event Pacu Jalur mampu memberikan dampak ekonomi yang optimal, terutama melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, perputaran ekonomi lokal, serta keterlibatan UMKM sebagai bagian dari rantai nilai pariwisata.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, perencanaan dan implementasi anggaran sering kali menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan kapasitas pengelolaan event, pembagian alokasi yang belum proporsional antara kebutuhan operasional dan pengembangan fasilitas pendukung, serta belum optimalnya integrasi anggaran dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya menilai kembali bagaimana dukungan APBD berkontribusi terhadap pengembangan potensi Pacu Jalur sebagai event nasional yang berkelanjutan. Untuk memahami lebih jauh pola dan konsistensi dukungan pemerintah daerah, berikut disajikan data mengenai alokasi APBD untuk penyelenggaraan Event Pacu Jalur dalam rentang waktu 2020–2025.”

Tabel 1.4

## Alokasi Anggaran APBD untuk Event Pacu Jalur

No	Tahun	Anggaran APBD
1	2020	-
2	2021	-
3	2022	Rp. 3,6 Miliar
4	2023	Rp. 4,4 Miliar
5	2024	Rp. 4,5 Miliar
6	2025	Rp. 5,1 Miliar

Sumber: Dokumen APBD Kabupaten Kuantan Singingi (2020–2025)

Data pada Tabel 1.4 menunjukkan bahwa alokasi anggaran APBD Kabupaten Kuantan Singingi untuk penyelenggaraan Event Pacu Jalur terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2025. Pada tahun 2020 dan 2021 belum terdapat alokasi anggaran, yang disebabkan oleh keterbatasan aktivitas akibat pandemi COVID-19. Namun, mulai tahun 2022 anggaran

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dialokasikan sebesar Rp 3,6 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp 4,4 miliar pada tahun 2023, Rp 4,5 miliar pada tahun 2024, dan mencapai Rp 5,1 miliar pada tahun 2025. Tren peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah daerah semakin menyadari pentingnya event Pacu Jalur sebagai aset strategis dalam mendukung sektor pariwisata dan penguatan ekonomi lokal. Peningkatan alokasi dana juga mencerminkan upaya pemerintah untuk memperbaiki kualitas penyelenggaraan event, memperluas jangkauan promosi, serta meningkatkan fasilitas pendukung agar event ini semakin layak sebagai kegiatan berskala nasional. Meskipun anggaran terus mengalami peningkatan, hal ini belum sepenuhnya sejalan dengan optimalnya dampak ekonomi yang dihasilkan, khususnya bagi UMKM lokal. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan anggaran belum sepenuhnya diiringi dengan efektivitas dalam menghasilkan dampak ekonomi yang optimal bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan UMKM lokal.

Dalam upaya mengembangkan Event Pacu Jalur sebagai daya tarik wisata dan motor penggerak ekonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan berbagai strategi pengembangan. Strategi tersebut antara lain melalui peningkatan alokasi anggaran setiap tahunnya, penyelenggaraan event secara rutin sebagai bagian dari kalender pariwisata daerah dan nasional, serta upaya promosi melalui media sosial dan kerja sama dengan pemerintah pusat dalam program pariwisata nasional. Selain itu, pemerintah juga berupaya meningkatkan fasilitas pendukung seperti infrastruktur lokasi event, keamanan, serta kenyamanan bagi pengunjung.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya lain yang dilakukan adalah mendorong keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan event, termasuk pelaku UMKM sebagai bagian dari aktivitas ekonomi selama event berlangsung. Namun demikian, berbagai strategi yang telah dilakukan tersebut belum sepenuhnya mampu memberikan dampak ekonomi yang stabil dan merata, sehingga masih diperlukan pengembangan strategi yang lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan berbagai fenomena yang telah diuraikan, terlihat bahwa Event Pacu Jalur memiliki potensi besar sebagai motor penggerak ekonomi daerah di Kabupaten Kuantan Singingi. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan secara maksimal. Hal ini terlihat dari fluktuasi jumlah wisatawan yang tidak stabil setiap tahunnya, serta perputaran ekonomi yang mengalami penurunan pada periode tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan event belum mampu memberikan dampak ekonomi yang konsisten dan berkelanjutan.

Selain itu, meskipun jumlah UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi terus mengalami peningkatan, tingkat keterlibatan UMKM lokal dalam Event Pacu Jalur masih belum optimal. Dominasi pedagang dari luar daerah serta terbatasnya fasilitas dan ruang partisipasi bagi UMKM lokal menjadi permasalahan yang menghambat pemerataan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi yang dimiliki dengan realisasi manfaat yang diterima oleh masyarakat lokal.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat berbagai persoalan tersebut, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif agar memberikan dampak ekonomi yang maksimal dan merata bagi masyarakat. Dalam hal ini, analisis SWOT menjadi penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan event Pacu Jalur, khususnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan anggaran untuk meningkatkan keterlibatan UMKM lokal.

Maka dari itu disusunlah penelitian ini untuk menganalisis strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui event pacu jalur di kabupaten kuantan Singingi. Judul penelitian yang disusun adalah: **Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kota Teluk Kuantan.**

### 1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Event Nasional Pacu Jalur sebagai motor penggerak ekonomi daerah di Kota Teluk Kuantan?
2. Apa faktor penghambat pengembangan Event Nasional Pacu Jalur sebagai motor penggerak ekonomi daerah di Kota Teluk Kuantan?

### 1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan Event Nasional Pacu Jalur sebagai motor penggerak ekonomi daerah di Kota Teluk Kuantan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat pengembangan Event Nasional Pacu Jalur sebagai motor penggerak ekonomi daerah di Kota Teluk Kuantan.

**1.4 Manfaat penelitian****1. Manfaat Teoritis**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber yang dapat di jadikan dasar pertimbangan bagi peneliti dengan bidang yang telah di tempuh selama perkuliahan.

**2. Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat masukan dan sumbangan pemikiran kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi sebagai acuan untuk lebih dapat melakukan kegiatan dalam pengembangan pariwisata dan menjadi acuan dalam membuat menentukan kebijakan terkait even pacu jalur yang dapat memberikan dampak ekonomi masyarakat.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap isi proposal ini, sistematika penulisan disusun dalam tiga bab utama sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas berbagai teori yang menjadi dasar konseptual dalam penelitian, termasuk teori kebijakan publik, implementasi kebijakan, pelaksanaan, serta teori yang berkaitan dengan program Posyandu.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan, meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti dan tempat dimana dilakukan penelitian, seperti lokasi penelitian, visi misi organisasi, struktur organisasi serta tugas pokok fungsi organisasi tersebut.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan dan memaparkan uraian tentang hasil penelitian

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada hasil penelitian

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Strategi Pengembangan

##### 1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari padanan kata asing yakni dari bahasa Yunani. Strategi dalam bahasa Yunani juga disebut memiliki arti berjuang dalam memenangkan peperangan. Pada awalnya kata strategi ini hanya berkaitan dengan hal-hal seperti pertempuran dan peperangan. Sehingga data strategi umum digunakan oleh para tentara maupun pasukan. Namun berjalannya waktu kata strategi ini mulai berkembang dan digunakan pada banyak pihak sehingga tidak hanya digunakan sebagai kata dalam pertempuran atau peperangan saja. Sehingga kata strategi itu sendiri sekarang sudah memiliki makna sebagai langkah dalam mencapai tujuan. Adapun tujuan yang dimaksud lebih luas maknanya, bisa saja menjadi tujuan bisnis tujuan sosial ataupun tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu (II & Robinson, 2013).

Strategi juga memiliki pengertian sebagai media atau alat yang dapat digunakan untuk menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi identik dengan penyusunan langkah-langkah konkrit. Sehingga strategi itu sendiri terdiri dari bagian-bagian tertentu sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun strategi harus dibuat serinci mungkin dan realistis. Sehingga strategi memang memungkinkan untuk dapat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan. Tidak terkesan mengandai-andai atau tidak rasional. Dalam menyusun strategi bisa berdasarkan dua sudut pandang yakni sudut pandang subjektif dan objektif. Maksud dari sudut pandang subjektif adalah melihat dari diri pelaku pelaksana strategi tersebut serta kemampuannya hingga sampai pada tujuan yang diharapkan. Sedangkan sudut pandang objektif memandang tujuan sebagai tolak ukur utama yang mempengaruhi langkah-langkah yang akan dilaksanakan sehingga tujuan dapat tercapai.

Pada sebuah organisasi strategi sangat dibutuhkan. Namun perlu diketahui bahwasanya strategi mengikuti bidang-bidang yang ada di dalam organisasi tersebut. Strategi atasan tidak dapat disamakan dengan strategi para bawahan. Selain itu kapasitasnya strategi di atasan umumnya memiliki kapasitas yang lebih besar dibandingkan strategi yang ada pada bawahan. Inilah yang dimaksud dengan hierarki yang terdapat pada penyusunan strategi. Pada tingkat pimpinan, maka strategi bersifat visioner jauh ke depan dan memiliki ruang lingkup yang besar. Sedangkan pada tingkat unit ataupun fungsional, strategi memiliki sifat yang lebih spesifik dan jangka pendek (Siagian, 2018).

Strategi merupakan potensi tindakan yang dapat dilaksanakan di masa mendatang yang memiliki peluang untuk direalisasikan dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Strategi akan mempengaruhi organisasi sesuai dengan jangka waktu strategi yang telah ditetapkan yang pada umumnya adalah 5 tahun. Maka dari itu strategi memiliki orientasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada masa depan. Sehingga akan sering dijumpai perubahan-perubahan yang hakikatnya sebagai pertimbangan organisasi dalam merumuskan strategi tersebut (Siagian, 2018).

Jadi dapat disimpulkan strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan menjelaskan apa yang baru di capai, kemana akan berfokus dan bagaimana sumber daya dan kegiatan mana yang akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam memenuhi peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan kompetitif.

Konsep-konsep strategi sebagai berikut (Siagian, 2018):

#### a. *Distinctive Competence*

Menurut Day dan Wensley, *identifikasi distinctive competence* adalah konsep strategi dengan mempertimbangkan secara subjektif kemampuan dan keahlian sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya yang ada di dalam organisasi.

#### b. *Competitive Advantage*

Konsep strategi dengan mempertimbangkan hal-hal yang sifatnya eksternal seperti persaingan dan peluang-peluang yang memungkinkan sehingga terlaksananya strategi dalam mencapai tujuan tersebut.

## 2. Pengertian Pengembangan

Pengembangan memiliki arti sebagai dalam kondisi pertumbuhan, atau juga bisa dikenal sebagai perubahan yang mengarah kepada

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan diri. Dalam kamus bahasa Indonesia kata pengembangan identik dengan perbuatan yang menjadikannya bertambah sehingga berubah sempurna. Aktivitas dari pengembangan meliputi aktivitas yang menghasilkan kesempurnaan sehingga hasil akhirnya mendapatkan bentuk yang diharapkan (Riadi, 2013).

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan memiliki arti bahwa melakukan sesuatu perubahan menjadi lebih baik secara perlahan-lahan dan bertahap. Pengembangan juga identik dengan aktivitas yang mendalam dan menyeluruh melalui serangkaian proses mulai dari perumusan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Strategi pengembangan adalah serangkaian langkah-langkah dalam mencapai tujuan yang mana mengharapkan perubahan menjadi lebih baik secara menyeluruh dan mencapai kesempurnaan. Strategi pengembangan memiliki karakteristik dalam bentuk usaha yang menyeluruh. Strategi pengembangan memiliki hasil akhir adanya perubahan pada diri organisasi menjadi lebih besar dan lebih baik (Wijaya & Maghfiroh, 2018).

Sebagian strategi yang bisa dipakai buat memajukan serta meningkatkan sesuatu upaya supaya bisa bertahan dalam waktu jauh :

#### a. Strategi Pengembangan Pasar

Strategi pengembangan pasar adalah strategi dalam menciptakan promosi-promosi yang dapat menstimulus para calon konsumen untuk mau melaksanakan aktivitas pembelian.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Strategi pengembangan produk**

Strategi pengembangan produk adalah strategi yang memfokuskan pada penetapan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan diharapkan oleh konsumen. Produk yang baik adalah produk yang dibutuhkan oleh konsumen dan memiliki nilai keunikan tersendiri.

**c. Strategi inovasi**

Strategi inovasi adalah strategi dengan memperkenalkan hal-hal baru hal-hal yang tidak umum dijumpai oleh masyarakat pada umumnya.

**3. Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini disarankan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategi (strategi planner) harus menganalisis faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Analisis SWOT cara untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan terjadi pada perusahaan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. *Strenght* (Kekuatan)

*Strengths* adalah keunggulan internal yang dimiliki oleh suatu organisasi atau kegiatan yang dapat menjadi modal dalam mencapai tujuan. Kekuatan mencakup sumber daya, kemampuan manajerial, pengalaman, citra, dan segala hal positif yang memberi nilai lebih dibandingkan pihak lain.

#### b. *Weakness* (Kelemahan)

*Weakness* merupakan keterbatasan atau kelemahan internal yang dapat menghambat perkembangan atau pencapaian tujuan. Kelemahan dapat berupa minimnya sumber daya, kemampuan, fasilitas, manajemen, maupun aspek internal lain yang memerlukan perbaikan.

#### c. *Opportunity* (Peluang)

*Opportunity* adalah kondisi eksternal yang dapat memberikan keuntungan bagi organisasi atau kegiatan apabila dimanfaatkan dengan baik. Peluang dapat berupa dukungan kebijakan, perkembangan teknologi, pertumbuhan pasar, tren masyarakat, maupun segala faktor eksternal yang memberi manfaat strategis

#### d. *Threat* (Ancaman)

*Threat* merupakan faktor eksternal yang berpotensi mengganggu, melemahkan, atau menghambat pencapaian tujuan. Ancaman dapat berasal dari persaingan, perubahan lingkungan, kondisi ekonomi, perubahan kebijakan, maupun situasi eksternal lain yang berada di luar kontrol organisasi.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah Analisis SWOT. (Rangkuti, 2015).

Menurut Freddy Rangkuti (2015) untuk dapat menganalisis SWOT secara lebih detail, maka dapat dilihat dari faktor eksternal dan faktor internal sebagai berikut:

**a. Faktor Eksternal**

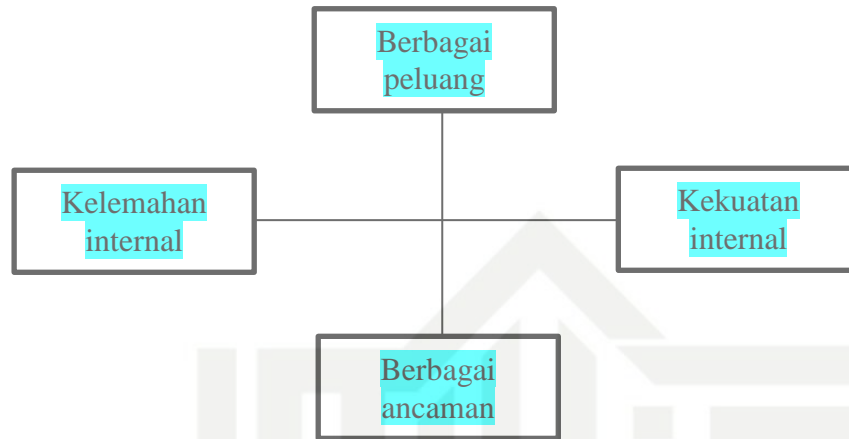
Faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah peluang dan ancaman dimana faktor ini dapat menyangkut dengan suatu kondisi yang terjadi diluar perusahaan yang bisa mempengaruhi pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini diantaranya, meliputi lingkungan makro, industri, ekonomi, politik dan sosial budaya.

**b. Faktor Internal**

Faktor yang mempengaruhi kekuatan dan kelemahan dimana faktor ini menyangkut dalam kondisi didalam perusahaan itu sendiri. Hal tersebut di pengaruhi oleh terbentuknya pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup manajerial fungsional diantaranya seperti, pengembangan, sumber daya, sistem informasi manajemen, dan operasional.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1 Analisis SWOT**

Keterangan dari diagram Analisis SWOT di atas adalah sebagai berikut :

1. Situasi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar.
2. Strategi untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh meminimalisir resiko bisnis
3. peluang dalam strategi digunakan untuk mencegah kelemahan pada peluang besar tersebut.
4. Strategi bertahan perusahaan yang bertujuan mengurangi kemungkinan untuk diserang pesaing, membelokkan serangan ke arah yang tidak membahayakan atau mengurangi intensitasnya.

Sumber lain dari matriks Analisis SWOT. Matriks menggambarkan 4 alternatif yaitu:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Matriks SWOT

	<i>Strength (S)</i> Daftar semua kekuatan /kelebihan yang dimiliki	<i>Weakness (W)</i> Daftar semua kekurangan /kelemahan yang dimiliki
<i>Opportunity (O)</i> Daftar semua peluang yang dapat didenfikasi	<i>Strategi (S-O)</i> Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada	<i>Strategi (W-O)</i> Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada
<i>Threat (T)</i> Daftar semua ancmaan yang dapat didenfikasi	<i>Strategi (S-T)</i> Gunakan semua kekuatan untuk menghindari semua ancaman	<i>Strategi (W-T)</i> Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman

Berdasarkan matriks SWOT di atas, ada 4 langkah strategi sebagai berikut:

1. **Strategi SO** – Strategi semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.
2. **Strategi ST** – Strategi untuk kekuatan menghindari ancaman yang ada.
3. **Strategi WO** – Strategi untuk kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada.
4. **Strategi WT** – Strategi untuk menekan adanya semua kelemahan dan mencegah adanya ancaman.

Analisis SWOT mengidentifikasi adanya faktor internal dan eksternal suatu organisasi dengan berbagai elemen yang dapat dianalisis dalam ruang lingkup organisasi tersebut. Dengan analisis SWOT suatu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi mampu mengevaluasi adanya faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan, Faktor Eksternal adalah ancaman dan peluang. Metode analisis SWOT untuk menganalisis sebuah ruang lingkup berdasarkan fakta.

## 2.2 Event Nasional Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep event nasional merujuk pada suatu kegiatan yang dirancang dan diselenggarakan secara besar-besaran dengan cakupan nasional. Event ini bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu untuk mempromosikan budaya, meningkatkan ekonomi daerah, atau bahkan untuk mengkampanyekan isu sosial. Event nasional biasanya dirancang dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan pemangku kepentingan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal (Nyoman et al., 2024).

Event nasional biasanya melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat umum. Konsep event nasional yang sukses membutuhkan perencanaan yang matang dan terstruktur, mulai dari pemilihan tema, penentuan target audiens, hingga strategi promosi yang tepat agar kegiatan tersebut dapat menarik perhatian masyarakat secara luas dan memberikan dampak yang signifikan (Getz & Page, 2016).

Dalam konteks event nasional, tema yang dipilih harus relevan dengan nilai-nilai nasional dan mampu menarik minat masyarakat luas. Target audiens yang ingin dicapai juga perlu diidentifikasi dengan jelas agar strategi promosi dapat dijalankan secara efektif. Selain itu, konsep event nasional harus mempertimbangkan aspek logistik, keamanan, serta keterlibatan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat agar tercipta event yang meriah dan berkesan. Konsep yang baik juga harus mampu membangun citra positif dan meningkatkan rasa kebanggaan nasional. Sebagai contoh, event nasional seperti festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan contoh nyata bagaimana konsep event nasional dapat dijalankan dengan baik. Event tersebut tidak hanya mampu menarik minat masyarakat luas, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi dan pelestarian budaya daerah (Getz & Page, 2016).

budaya masyarakat yang berasal dari Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Tradisi ini pada awalnya merupakan kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan transportasi sungai, namun kemudian berkembang menjadi perlombaan perahu tradisional yang memiliki nilai budaya dan pariwisata yang tinggi. Saat ini Pacu Jalur tidak hanya menjadi tradisi masyarakat lokal, tetapi juga telah berkembang menjadi festival budaya yang mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara sehingga berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi daerah (Pernanda & Adiando, 2023).

Potensi ekonomi yang ditawarkan oleh Pacu Jalur sangatlah menjanjikan. Event ini mampu menarik minat wisatawan yang berdampak pada peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, seperti penjualan tiket masuk, penjualan souvenir, serta jasa akomodasi. Selain itu, Pacu Jalur juga membuka peluang usaha baru di bidang kuliner, kerajinan, dan transportasi. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, permintaan terhadap produk dan jasa lokal juga meningkat sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan

baru bagi masyarakat setempat (Febryan et al., 2025).

Pacu Jalur juga memiliki potensi besar dalam mempromosikan budaya lokal. Event ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk menampilkan tradisi dan kearifan lokal kepada masyarakat luas. Melalui penyelenggaraan Pacu Jalur, budaya masyarakat Kuantan Singingi dapat dikenal lebih luas dan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung serta mempelajari budaya tersebut. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan citra daerah dan mendorong pengembangan sektor pariwisata berbasis budaya. Dengan pengelolaan yang baik, Pacu Jalur dapat menjadi aset penting bagi Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian budaya daerah (Febryan et al., 2025).

### 2.3 Pengembangan Ekonomi Daerah

Pengembangan ekonomi daerah merupakan suatu proses di mana pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat bekerja sama untuk meningkatkan kapasitas ekonomi wilayah melalui pemanfaatan berbagai sumber daya lokal. Arsyad (2011) menjelaskan bahwa pengembangan ekonomi daerah mencakup upaya untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat struktur ekonomi lokal melalui sektor-sektor potensial.

Todaro & Smith (2015) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah dipengaruhi oleh faktor seperti investasi, infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan sektor produktif yang berkembang. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi daerah karena menghasilkan efek pengganda (multiplier effect). Ketika sebuah event besar diselenggarakan, berbagai sektor akan terdorong, seperti:

1. Kuliner
2. Transportasi
3. Jasa Penginapan
4. Kerajinan
5. Perdagangan Harian
6. Sektor Informal

Event Pacu Jalur memiliki potensi ekonomi signifikan karena mampu menarik ribuan pengunjung setiap tahun. Perputaran uang selama event berlangsung dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha lokal dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, teori pengembangan ekonomi daerah relevan sebagai dasar bagaimana event Pacu Jalur dapat dimaksimalkan sebagai motor penggerak ekonomi. (Todaro & Smith, 2015).

## 2.4 Pemberdayaan UMKM

UMKM merupakan tulang punggung ekonomi lokal, terutama di daerah yang bertumpu pada sektor pariwisata. Menurut Sumodiningrat (1999), pemberdayaan UMKM dilakukan melalui peningkatan kesempatan usaha, akses pembiayaan, pelatihan kemampuan manajerial, penguatan pasar,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pendampingan usaha. Pemberdayaan ini penting agar UMKM mampu mandiri, berkembang, dan berdaya saing.

Ife (2006) menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat, termasuk UMKM, harus bersifat partisipatif dan berbasis lokal. Masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi subjek utama dalam aktivitas ekonomi dan budaya. Dalam konteks event pariwisata, keterlibatan UMKM harus mencakup penyediaan ruang usaha, akses terhadap pengunjung, dan dukungan dari pemerintah.

Pada event Pacu Jalur, pemberdayaan UMKM dapat dilakukan melalui:

1. penyediaan stand khusus produk lokal
2. seleksi UMKM lokal sebagai prioritas
3. pelatihan promosi digital
4. pendampingan pengemasan produk
5. kolaborasi dengan komunitas ekonomi kreatif
6. pengawasan pedagang luar daerah agar tidak mendominasi pasar.

## 2.5 Pariwisata

Secara etimologi istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta “pari” yang berarti ‘seluruh, semua atau penuh’ dan “wisata” yang berarti ‘perjalanan’. Pariwisata merupakan agenda perjalanan secara menyeluruh mulai dari melaksanakan keberangkatan, berada di tempat tujuan, dan kembali lagi ke tempat asal tanpa apa maksud untuk menetap (Soebagyo, 2010).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata berasal dari kata berbahasa Inggris yakni dari kata “tourism” dalam bahasa Inggris atau “toerisme” dalam bahasa Belanda. Dari bahasa-bahasa tersebut kata pariwisata memiliki makna berjalan dan berkeliling. Sehingga jika dimaknai secara luas pariwisata adalah sebuah fenomena berkaitan dengan aktivitas perjalanan yang dilaksanakan. Aktivitas perjalanan yang dimaksud dengan tujuan untuk menghibur diri atau mencari ketenangan seperti rekreasi. Sedangkan perjalanan yang berkaitan dengan pekerjaan bukanlah bagian dari pariwisata. Sebab tidak memiliki nilai dalam mencari ketenangan (Soebagyo, 2010).

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang menyeluruh serta dapat dipandang sebagai suatu agenda sistem yang cukup besar. Hal ini disebabkan pada aktivitas pariwisata mencakup komponen-komponen seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya. Maka dari itu dalam menganalisis kepariwisataan juga harus dilaksanakan secara menyeluruh disebabkan pariwisata tersebut tidak bisa dilepaskan dari subsistem yang ada di dalamnya. Subsistem tersebut memiliki hubungan satu sama lain dan hal inilah yang membangun pariwisata (Situmeang, 2020).

Adanya pemahaman mengenai pariwisata sebagai satu sistem yang harus dikendalikan oleh pemerintah maka dari itu terdapat banyak pihak-pihak yang ada di dalam pariwisata tersebut. Pihak-pihak yang dimaksud ini dapat secara individu maupun kelompok. Pihak yang dimaksud adalah masyarakat, swasta, dan pemerintah. Masyarakat adalah mereka-mereka yang hidup berada di lingkungan dari lokasi wisata. Masyarakat ini tidak bisa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilepaskan dari sistem pariwisata. Sebab masyarakat sendirilah yang membangun iklim baik atau tidaknya suatu lingkungan wisata. Pihak swasta adalah pihak-pihak yang memiliki investasi ekonomi dan mendapatkan keuntungan dari aktivitas wisata tersebut. Pihak swasta yang dimaksud seperti pihak yang memiliki bisnis perhotelan, biro perjalanan, dan bisnis lainnya. Sedangkan pihak pemerintah adalah pihak yang memiliki kewenangan dalam mengatur kebijakan di lingkungan pariwisata. Pemerintah memberikan jaminan kenyamanan bagi para wisatawan, jaminan pada masyarakat di lingkungan wisata, dan jaminan ekonomi bagi para pelaku usaha swasta. (Sari et al., 2019).

Pariwisata dilaksanakan dengan menikmati keindahan alam dan budaya pada suatu daerah. Aktivitas ini pada hakekatnya tidak memberikan dampak kerusakan lingkungan. Namun jika dilaksanakan secara terus-menerus tindakan yang merusak dianggap kecil akan memberikan dampak yang besar. Seperti kurang menjaga kebersihan di lingkungan pantai oleh para pengunjung. Tindakan ini lama-kelamaan akan membuat penumpukan sampah yang cukup besar. Perlu diketahui bahwasanya aktivitas wisata sangat rentan dengan lingkungan alam. Jika alam itu rusak maka aktivitas wisata dapat langsung mati dan tidak dapat dilaksanakan kembali.

Pariwisata menurut pendapat dari Krapt dan Hunziker (Pernanda & Adianto, 2023) adalah keseluruhan dari gejala-gejala yang diakibatkan perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal

sementara, asalkan orang asing itu tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktivitas yang hanya sementara.

Jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut (Pitana & Gayatri, 2015):

1. Menurut letak geografis di mana kegiatan pariwisata berkembang
  - a. Pariwisata lokal (*local tourism*)
  - b. Pariwisata regional (*regional tourism*)
  - c. Pariwisata nasional (*national tourism*)
  - d. Pariwisata regional-internasional
  - e. Kepariwisata dunia (*international tourism*)
2. Menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran
  - a. *In Tourism* atau pariwisata aktif
  - b. *Out-going Tourism* atau pariwisata pasif
3. Menurut alasan atau tujuan perjalanan
  - a. *Business tourism*
  - b. *Vocation tourism*
  - c. *Educational tourism*
4. Menurut saat atau waktu berkunjung
  - a. *Seasonal tourism*
  - b. *Occasional tourism*
5. Menurut obyeknya
  - a. *Cultural tourism*
  - b. *Recuperational tourism*
  - c. *Commercial tourism*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Sport tourism*
- e. *Political tourism*
- f. *Social tourism*
- g. *Religion tourism*

Jenis-jenis pariwisata tersebut bisa bertambah, tergantung pada kondisi dan situasi perkembangan dunia kepariwisataan di suatu daerah. Hal ini berkaitan dengan kreativitas para ahli professional yang berkecimpung dalam industri pariwisata. Semakin kreatif dan banyak gagasan yang dimiliki, maka semakin bertambah pula bentuk dan jenis wisata yang dapat diciptakan bagi kemajuan industri pariwisata.

Mengembangkan Pariwisata, harus memperhatikan apa saja yang menjadi aspek wisata tersebut. Adapun aspek pariwisata adalah sebagai berikut (Putra & Tucunan, 2021):

- a. Objek Wisata : Destinasi (Sasaran Kunjungan)

Objek wisata adalah tempat, lokasi, atau segala sesuatu yang menarik minat wisatawan untuk dikunjungi. Objek wisata dapat berupa ciptaan manusia, seperti bangunan bersejarah, monumen, atau kebun binatang, maupun keadaan alam, seperti gunung, pantai, atau hutan.

- b. Perhotelan : Infrastruktur Akomodasi

Pengembangan perhotelan adalah proses membangun, mengelola, dan meningkatkan hotel atau properti perhotelan, mencakup perencanaan, desain, pembangunan, pengelolaan, dan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasaran. Proses ini melibatkan berbagai tahap, dari ide hingga pembukaan hotel, dengan fokus pada menciptakan pengalaman yang positif bagi tamu dan menghasilkan keuntungan bagi pemilik.

c. Restoran : Infrastruktur Kebutuhan Konsumsi

Pengembangan restoran dan kuliner dalam sektor pariwisata merupakan kunci untuk meningkatkan daya tarik wisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Restoran dan kuliner lokal dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, mendorong kunjungan dan memperpanjang masa tinggal mereka. Selain itu, pengembangan ini juga dapat menciptakan lapangan kerja dan membuka peluang bisnis bagi masyarakat lokal.

d. Travel : Infrastruktur Biro Perjalanan dan Transportasi

Pengembangan dalam bidang travel, transportasi, dan biro perjalanan wisata di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, peningkatan minat wisatawan, dan perubahan pola wisata. Biro perjalanan wisata (travel agent) memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan pariwisata, termasuk dalam pengembangan paket wisata, transportasi, dan layanan terkait lainnya.

e. Sumber Daya Manusia (*Human Resourch*)

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sektor pariwisata sangat penting karena SDM adalah faktor kunci dalam keberhasilan industri pariwisata. Pengembangan SDM pariwisata

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan pekerja pariwisata, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

## 2.6 Pariwisata Menurut Pandangan Islam

Islam adalah agama yang dinamis. Islam tidak kaku dan menyeluruh dalam mengatur aktivitas kehidupan masyarakat. Tidak hanya hal-hal yang bersifat ibadah saja, Islam juga mengatur hal-hal yang bersifat interaksi antara manusia dengan manusia, maupun manusia dengan alam sekitarnya. Maka dari itu penting bagi penganut Islam untuk memperhatikan bagaimana hukum suatu tindakan. Kemudian sebagai pengatur seluruh hukum hanyalah Allah yang maha kuasa yang berhak mengaturnya.

Terkait konteks pariwisata maka diketahui bahwasanya semuanya harus berpedoman pada apa yang telah Allah tetapkan. Jika aktivitas wisata tersebut menyinggung pada aktivitas yang diharamkan, maka wisata itu bukanlah wisata yang sesuai dengan pandangan Islam. Sedangkan Islam itu sendiri menganjurkan bagi umat Islam untuk melaksanakan perjalanan dan membaca kebesaran Allah melalui keindahan alam. Dalam Al-quran hal ini sudah dijelaskan pada firman-Nya surah Al-Mulk : 15 yang artinya:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهَا يُبَوِّأُ النَّاسَ

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

pentingnya manusia memanfaatkan bumi yang telah Allah jadikan mudah untuk dijelajahi dan mengambil rezeki dari-Nya, sebagai bentuk ibadah dan rasa syukur, serta mengingatkan bahwa pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah setelah dibangkitkan. Ayat ini juga menjadi dorongan bagi manusia untuk menjelajahi bumi, bekerja keras mencari nafkah, dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dengan penuh kesadaran akan kekuasaan Allah.

Pada konteks pariwisata, maka hal ini adalah salah satu yang ada pada diri manusia yang Allah berikan kesempatan untuk menguasai dan memanfaatkannya. Namun perlu tetap diperhatikan bahwa dalam mengelola potensi pariwisata ini haruslah tetap memperhatikan hukum syariat. Pengelolaan pariwisata yang bertentangan dengan syariat islam, maka tidak diperbolehkan.

Islam memandang pariwisata adalah kegiatan yang baik. Sebab di dalamnya ada kegiatan yang mensyukuri kebesaran Allah melalui keindahan alam dan keragaman yang ada didalamnya. Bahkan islam sangat menganjurkan agar para muslim melaksanakan tafakur alam yang maknanya membaca dan berpikir akan kebesaran Allah melalui menikmati Allah dan seluruh ciptaan Nya.

Perlu diketahui bahwa tanda-tanda kebesaran Allah tidak hanya terdapat pada yang ada secara tekstual saja, yakni di dalam Al-Quran ataupun

kitab kitab Allah lainnya. Namun tanda kebesaran Allah juga terdapat pada Alam dan ciptaan Allah lainnya. Indahya Alam, serta beragamnya budaya msasyarakat mendorong masyarakat untuk melaksanakan pariwisata. Namun dalam kontek islam, setelah melaksanakan aktifitas wisata tersebut, pada diri seorang muslim makin mendekatkan dirinya kepada Allah. Sebab hatinya mendapatkan hidayah bahwa Allah memiliki kuasa yang besar sehingga mencptakan Allah yang indah yang dapat dinikmati manusia.

Pada pandangan islam wisata yang adalah wisata yang bersifat sesuai dengan syariat dan hukum islam. Wisata ini juga disebut dengan wisata halal. Wisata halal sendiri sudah mulai menjadi tren bagi masyarakat mayoritas muslim. Dimana pemerintah di negara muslim menjadikan wilayahnya sebagai destinasi wisata halal.

Wisata Halal itu sendiri adalah wisata yang diperbolehkan oleh syariat islam. Adanya pernyataan wisata halal ini, tidak dapat dipungkiri disebabkan maraknya wisata yang tidak sesuai dengan syariat islam. Mulai dari lingkungan wisata yang memungkinkan berpakaian tidak islami, menjual makanan dan minuman haram, mengandung hiburan haram dan maksiat daan lain sebagainya. Maka dari itu, para pelaku wisata di negara muslim merasa perlu memberikan jaminan wisata yang aman bagi para muslim. Maka hal inilah yang mendorong lahirnya wisata halal.

Wisata halal memiliki tujuan agar para muslim dapat melaksanakan wisata tanpa takut dan kesulitan menjalankan kewajibannya sebagai muslim. Melalui wisata halal, harapannya para muslim mudah menemukan sarana

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah di lingkungan wisata, mudah menemukan kuliner halal, jauh dari maksiat di tempat wisata, dan lain sebagainya (Putra & Tucunan, 2021).

Battour & Ismail (2016) menjelaskan berjalan waktu, ternyata wisata halal mulai mendapatkan tempat di hati masyarakat dunia khususnya para pelancong muslim. Hal ini disebabkan wisatawan muslim merasa perlu adanya jaminan bagi dirinya dapat melaksanakan wisata tanpa harus meninggalkan identitasnya sebagai muslim. Bahkan wisata halal mulai marak di negara mayoritas muslim menjadi destinasi yang menarik. Sehingga tercapailah tujuan tadabbur alam melalui wisata tersebut.

## 2.7 Definisi Konsep

Penjelasan mengenai definisi konsep ini bertujuan untuk memberikan kerangka pemikiran yang jelas, menghindari adanya tumpang tindih makna, serta menetapkan batasan yang tegas pada setiap istilah yang digunakan. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan selanjutnya. Berikut adalah beberapa konsep utama yang akan digunakan:

### 1. Strategi Pengembangan

Upaya yang dirancang secara terencana untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan suatu program melalui proses formulasi, implementasi, dan evaluasi.

### 2. Event Nasional Pacu Jalur

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Event budaya berskala nasional di Kabupaten Kuantan Singingi berupa perlombaan jalur (perahu tradisional) yang menjadi daya tarik wisata dan memiliki potensi ekonomi bagi masyarakat.

3. Pengembangan Ekonomi Daerah

Proses peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal, peningkatan pendapatan, dan terbukanya peluang usaha yang muncul dari kegiatan pariwisata.

4. Pariwisata

Kegiatan perjalanan sementara untuk rekreasi, pengalaman budaya, dan hiburan yang memberikan dampak ekonomi bagi daerah tujuan wisata.

5. UMKM

Unit usaha mikro, kecil, dan menengah yang menjadi bagian penting dari ekonomi lokal dan berperan dalam menyediakan produk serta layanan selama event berlangsung.

6. Pemberdayaan Masyarakat

Upaya meningkatkan kemampuan dan keterlibatan masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif serta memperoleh manfaat ekonomi dari pelaksanaan event Pacu Jalur.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Sumber	Hasil	Perbedaan
1	Ego (2023) Kolaborasi Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Berbasis Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi	Hasil penelitian menemukan bahwa tata kelola kolaboratif telah berjalan cukup optimal. Diungkapkan pula faktor penghambat di kolaborasi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yaitu, a) Kurangnya koordinator pentahelix dalam pengembangan pariwisata pacu jalur, b) Kurangnya dukungan akses infrastruktur jalan dalam pengembangan pariwisata pacu jalur, c) Rendahnya kreativitas dan inovasi di lokasi wisata Pacu jalur.	Penelitian terdahulu membahas terkait peran dari seluruh pihak terkait pacu jalur dalam mengembangkan pariwisata tersebut. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi pengembangan yang dapat dilakukan.
2	Anggraini (2018) Strategi Pengembangan Objek Wisata Rumah Lontiok Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	Strategi Pengembangan Objek` Wisata Rumah Lontiok Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar diidentifikasi menggunakan Analisis SWOT yaitu meningkatkan promosi dan melakukan pembangunan sarana dan prasarana untuk menjangkit minat wisatawan dan juga membuka lapangan pekerjaan selain untuk memberikan pelayanan Kepada wisatawan juga mengurangi tingkat pengangguran serta mengembangkan usaha sebagai pemasukan untuk	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan teori swot sebagai penentu strategi pengembangan. Namun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		peningkatan PAD dan pertumbuhan ekonomi masyarakat	
Nyoman (2024)	Dampak pariwisata terhadap ekonomi di destinasi ubud pasca pencabutan pembatasan perjalanan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pariwisata terhadap ekonomi di destinasi Ubud pasca pencabutan pembatasan perjalanan pada dampak langsung memiliki skor tertinggi sebesar 4,53 yang artinya dampak pariwisata dapat meningkatkan penjualan langsung barang souvenir.	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan teori swot sebagai penentu strategi pengembangan. Namun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

## 2.9 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga melalui pengukuran ini dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk analisa dari variabel tersebut.

Tabel 2.3

## Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.	Strengths (Kekuatan)	1. Daya tarik wisata unik 2. Dukungan pemerintah daerah 3. Antusiasme Masyarakat 4. Kunjungan wisatawan tinggi
	Weaknesses (Kelemahan)	1. Sarana dan prasarana terbatas 2. Promosi belum optimal 3. Kualitas pengelolaan event rendah 4. Keterlibatan UMKM lokal rendah
	Opportunities (Peluang)	1. Dukungan program pemerintah pusat 2. Tren wisata budaya meningkat 3. Potensi pengembangan ekonomi kreatif 4. Kerjasama dengan komunitas/influencer
	Threats (Ancaman)	1. Persaingan event budaya lain 2. Cuaca & kondisi eksternal 3. Dominasi pedagang luar daerah 4. Penurunan jumlah kunjungan

Sumber: Analisis SWOT (Freddy Rangkuti, 2015)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

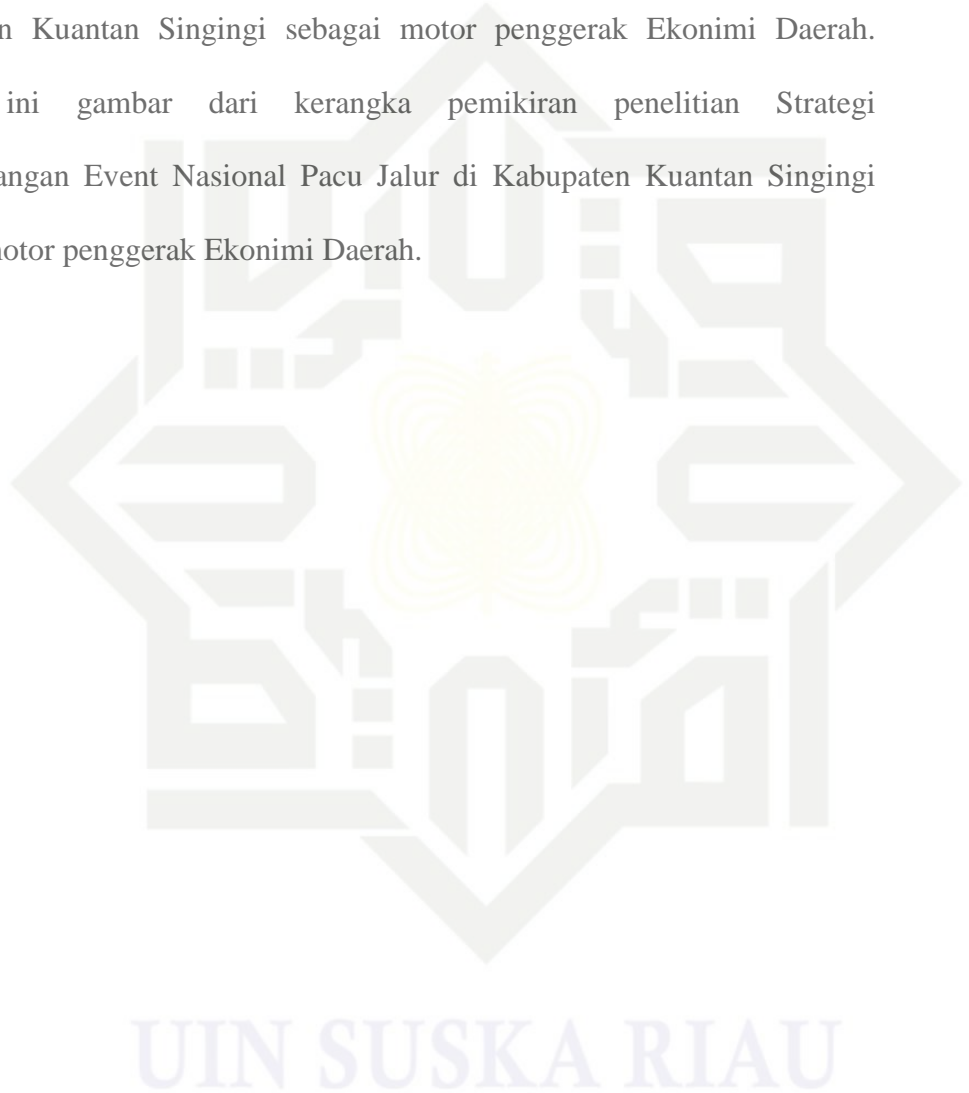
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Kerangka Pemikiran

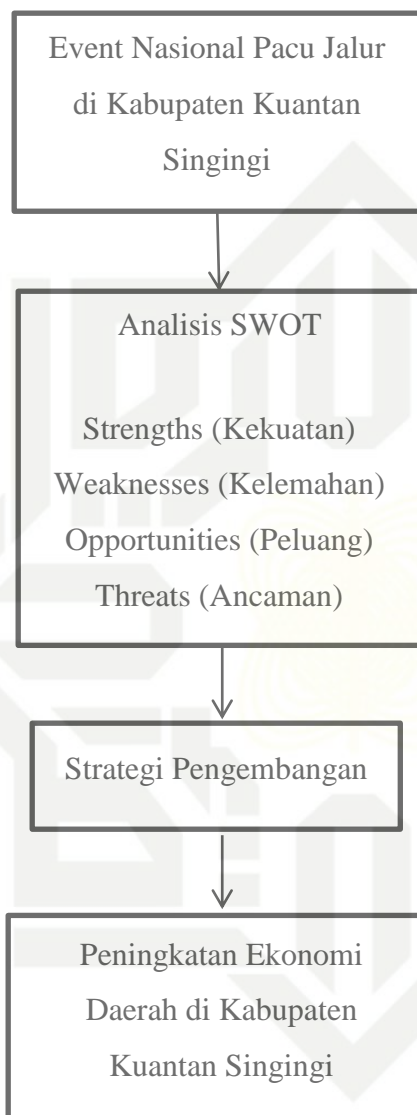
Kerangka pemikiran merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan dari proses penelitian. Kerangka pemikiran digunakan untuk mengukur variabel. Indikator Strategi Pengembangan Event Nasional Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai motor penggerak Ekonomi Daerah. Berikut ini gambar dari kerangka pemikiran penelitian Strategi Pengembangan Event Nasional Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai motor penggerak Ekonomi Daerah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Analisis SWOT (Freddy Rangkuti, 2015)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan aktifitas penelitian dan pengolahan data non numerik dan lebih mengedepankan data yang bersifat penjelasan-penjelasan (Rakhmat, 2012). Data kualitatif umumnya adalah data yang bersifat deskripsi dan penjelasan. Semakin rinci hasil penelitian kualitatif dalam memberikan penjelasan terkait objek penelitian, maka akan semakin baik. Pada penelitian kualitatif tidak terdapat hipotesis sebab tujuan dari kualitatif memberikan informasi terkait tujuan penelitian secara spesifik.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran dan menganalisis suatu fenomena yang terjadi secara spesifik namun tidak membentuk hasil penelitian yang menguji pada prediksi ataupun hipotesis penelitian. (Sugiyono, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan secara deskripsi Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi,. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 sampai dengan selesai.

### 3.3 Sumber Data

penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis data penelitian. Data penelitian adalah yang menjadi objek penelitian sehingga didapatkanlah hasil penelitian:

#### 1. Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil secara langsung dari aktifitas pengumpulan data penelitian. Data ini merupakan data utama yang umumnya digunakan dalam aktifitas penelitian melalui wawancara dan observasi (Sugiyono, 2020). Data primer dari penelitian ini terdiri dari pengumpulan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi melalui wawancara dan observasi penelitian.

#### 2. Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat mendukung aktifitas penelitian. Data ini disebut sekunder sebab sumber datanya tidak didapatkan secara langsung. Namun datanya diambil dari sumber penelitian lainnya seperti dari buku, jurnal, artikel, publikasi ilmiah, dan

sumber lainnya. Kedudukan data sekunder adalah sebagai data yang mendukung data primer untuk menguatkan hasil penelitian.

### 3.4 Informan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maka penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel. Sebagai sumber informasi penelitian kualitatif menggunakan informan penelitian. Informan penelitian adalah orang yang memiliki informasi terkait dengan fokus penelitian. Pemilihan informan penelitian ini menggunakan metode purposive yang maknanya menentukan informan dengan menentukan pertimbangan ilmiah (Heryana, 2018). Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian.

Adapun rincian dari informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi	1
2	Kepala Seksi Bidang Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi	1
3	Kepala Seksi Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi	1
4	Tokoh Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi	3
5	Masyarakat / Wisatawan Lokal di Kabupaten Kuantan Singingi	2
6	Pelaku UMKM dan Pedagang di sekitar Lokasi Event	2
7	Panitia Penyelenggara Event	1
	Total	11 orang

Sumber: Data Olahan Tahun 2025

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti terdiri atas:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data penelitian dengan memberikan pertanyaan kepada informan yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang spesifik terkait pembahasan dari objek penelitian. Wawancara penelitian ini dilaksanakan kepada pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dan pihak yang berkaitan dengan even pacu jalur. Pertanyaan pada wawancara haruslah berkaitan dengan pembahasan penelitian.

#### 2. Observasi

Observasi adalah aktifitas pengumpulan data penelitian yang dilaksanakan dengan mengamati secara langsung fenomena pada fokus pembahasan penelitian. Adapun observasi penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan pengamatan pada fenomena even pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktifitas pengumpulan data penelitian dengan mengambil data-data dari sumber lainnya seperti arikel, jurnal, buku dan lain sebagainya. Dokumentasi penelitian dapat juga dilaksanakan dengan menganalisis dari kebijakan terkait even pacu jalur tersebut.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktifitas dari tahapan akhir penelitian dengan menafsirkan data yang dikumpulkan untuk selanjutnya di analisis secara ilmiah untuk mendapatkan hasil penelitian. Analisis data harus dilaksanakan secara ilmiah maknanya harus memiliki acuan berpikir yang sistematis dan peneliti mampu memberikan tanggapan atas fenomena penelitian yang terjadi. Adapun analisis yang digunakan adalah metode analisis yang diperkenalkan oleh model *Miles* dan Huberman (Lexy J. Moleong, 2018):

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan pada aktifitas pengumpulan data tidak semuanya yang digunakan dalam penelitian. Hal ini disebabkan pada data tersebut ada yang menjadi data penting dan data yang tidak penting. Maka hal inilah yang dilaksanakan pada reduksi data. Dimana peneliti akan memilah mana data yang cocok digunakan sebagai hasil penelitian dan mana data yang tidak digunakan.

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam hasil penelitian. Namun pada penyajian ini data yang didapatkan belum di analisis dan hanya disajikan saja sesuai dengan tujuan penelitian.

#### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawin and Verifying*)

Penarikan kesimpulan didapatkan dengan menganalisis analisis hasil penelitian dari data yang didapatkan untuk selanjutnya disusun untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Kabupaten Kuantan Singingi

##### 4.1.1 Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Riau yang terbentuk melalui proses pemekaran wilayah. Kabupaten ini resmi berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan beberapa kabupaten dan kota di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Sebelum menjadi kabupaten sendiri, wilayah Kuantan Singingi merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu.

Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat untuk mempercepat pembangunan daerah, meningkatkan pelayanan publik, serta mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan budaya yang dimiliki. Dengan terbentuknya kabupaten baru, pemerintah daerah memiliki kewenangan yang lebih luas dalam mengelola pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan karakteristik wilayah setempat.

Ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi ditetapkan di Teluk Kuantan, yang hingga kini menjadi pusat pemerintahan, ekonomi, dan aktivitas sosial masyarakat. Sejak resmi berdiri pada tanggal 8 Oktober 1999, Kabupaten Kuantan Singingi terus mengalami perkembangan, baik dari sisi kelembagaan pemerintahan, infrastruktur, maupun sektor sosial dan budaya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perjalanan sejarah pemerintahan daerah, Kabupaten Kuantan Singingi telah dipimpin oleh beberapa kepala daerah yang berperan penting dalam pembangunan dan penataan wilayah. Setiap periode kepemimpinan memiliki kebijakan dan fokus pembangunan yang berbeda, namun secara umum diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan identitas daerah.

Sejak resmi berdiri sebagai daerah otonom, Kabupaten Kuantan Singingi telah dipimpin oleh beberapa bupati yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Kepemimpinan dari masa ke masa memberikan arah kebijakan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi daerah. Adapun daftar Bupati Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

## Daftar Bupati Kabupaten Kuantan Singingi dari Tahun ke Tahun

No	Nama Bupati	Masa Jabatan
1	Rusdji S. Abrus	1999 – 2001
2	Asrul Ja'afar	2001 – 2006
3	Sukarmis	2006 – 2016
4	Mursini	2016 – 2021
5	Andi Putra	2021
6	Suhardiman Amby	2021 – sekarang

Sumber: Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi (2026).

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut, masing-masing bupati memiliki peran dan kontribusi dalam pembangunan Kabupaten Kuantan Singingi, baik dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penataan pemerintahan, pembangunan infrastruktur, maupun pengembangan potensi daerah.

Kabupaten Kuantan Singingi dikenal sebagai daerah yang kaya akan nilai budaya dan tradisi lokal. Salah satu warisan budaya yang paling menonjol adalah Pacu Jalur, yaitu perlombaan perahu tradisional yang telah ada sejak ratusan tahun lalu. Awalnya, Pacu Jalur merupakan bagian dari tradisi masyarakat di sepanjang Sungai Kuantan sebagai bentuk hiburan rakyat dan perayaan adat. Seiring perkembangan zaman, tradisi ini berkembang menjadi event budaya tahunan yang memiliki daya tarik wisata tinggi dan menjadi ikon daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Keberadaan Pacu Jalur tidak hanya memiliki nilai historis dan budaya, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung sektor pariwisata dan perekonomian daerah. Oleh karena itu, dalam konteks pembangunan daerah, sejarah Kabupaten Kuantan Singingi tidak dapat dipisahkan dari peran budaya lokal sebagai identitas dan potensi strategis pembangunan.

#### **4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Kuantan Singingi**

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian barat daya Provinsi Riau dan memiliki posisi geografis yang cukup strategis karena berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten serta provinsi lain. Secara astronomis, Kabupaten Kuantan Singingi berada pada koordinat 0°00'–1°00' Lintang Selatan dan 101°02'–101°55' Bujur Timur dengan luas wilayah sekitar 7.656,03 km<sup>2</sup>. Wilayah ini berada pada

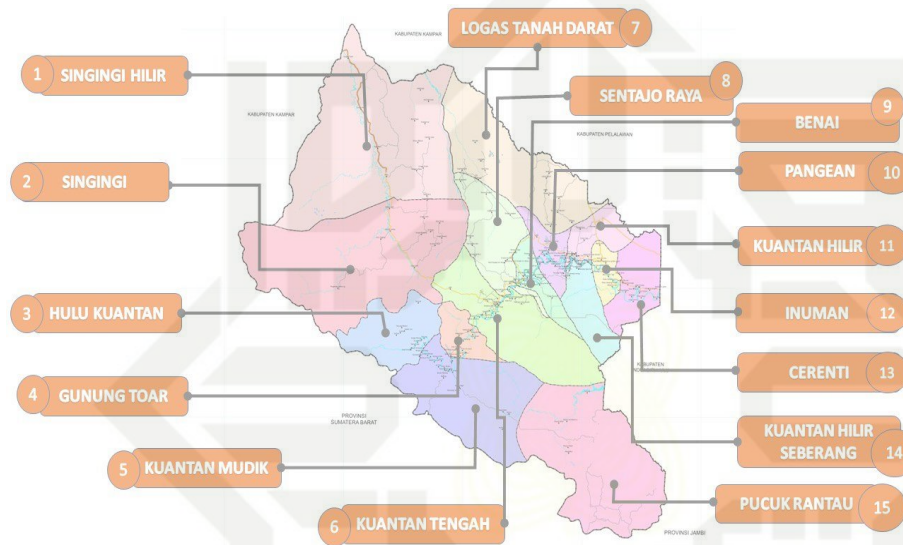
## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketinggian rata-rata 25–30 meter di atas permukaan laut, yang menjadikan sebagian besar wilayahnya berupa dataran rendah hingga perbukitan.

Gambar 4.1

## Peta Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, 2025

Secara administratif, Kabupaten Kuantan Singingi berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan di sebelah utara, Provinsi Jambi di sebelah selatan, Provinsi Sumatera Barat di sebelah barat, serta Kabupaten Indragiri Hulu di sebelah timur. Letak geografis ini menjadikan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai daerah penghubung antarprovinsi, sehingga memiliki potensi besar dalam mendukung mobilitas penduduk, perdagangan, dan aktivitas pariwisata.

Kondisi topografi Kabupaten Kuantan Singingi cukup bervariasi, mulai dari dataran rendah, wilayah perbukitan, hingga kawasan yang dialiri

oleh sungai-sungai besar. Sungai Kuantan merupakan sungai utama yang membentang di wilayah ini dan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Sungai tersebut tidak hanya dimanfaatkan sebagai sumber air dan sarana transportasi tradisional, tetapi juga menjadi lokasi utama pelaksanaan event budaya Pacu Jalur, yang telah menjadi identitas budaya Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari aspek iklim, Kabupaten Kuantan Singingi memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang relatif tinggi sepanjang tahun. Kondisi iklim ini mendukung aktivitas pertanian dan perkebunan yang menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakat. Namun demikian, faktor iklim juga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pariwisata, khususnya event Pacu Jalur, sehingga perlu perencanaan yang matang agar kegiatan dapat berjalan dengan optimal. (BPS, Kuansing 2023).

Kabupaten Kuantan Singingi secara administratif terdiri dari 15 kecamatan dengan luas wilayah yang bervariasi. Perbedaan luas wilayah antar kecamatan menunjukkan karakteristik geografis yang beragam, mulai dari daerah dataran rendah hingga wilayah perbukitan. Adapun luas wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

## Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Kuantan Mudik	564,28	7,37
2	Hulu Kuantan	384,40	5,02
3	Gunung Toar	165,25	2,16
4	Pucuk Rantau	821,64	10,73
5	Singingi	1.953,66	23,52
6	Singingi Hilir	1.530,97	20,00
7	Kuantan Tengah	270,74	3,54
8	Sentajo Raya	145,70	1,90
9	Benai	124,66	1,63
10	Kuantan Hilir	148,77	1,94
11	Pangean	145,32	1,90
12	Logas Tanah Darat	380,40	4,97
13	Kuantan Hilir Seberang	114,29	1,49
14	Cerenti	456,00	5,96
15	Inuman	450,01	5,88
	<b>Kabupaten Kuantan Singingi</b>	<b>7.656,03</b>	<b>100</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi (2025)

Letak geografis Kabupaten Kuantan Singingi yang berada di jalur lintas provinsi memberikan peluang besar dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi daerah. Aksesibilitas menuju wilayah ini dapat ditempuh melalui jalur darat yang menghubungkan Kabupaten Kuantan Singingi dengan Kota Pekanbaru serta daerah-daerah di Provinsi Sumatera Barat dan Jambi. Kondisi geografis tersebut menjadi faktor pendukung dalam pengembangan event Pacu Jalur sebagai daya tarik wisata yang mampu menarik kunjungan wisatawan dari berbagai daerah.

Dengan kondisi geografis yang beragam dan posisi wilayah yang

strategis, Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata berbasis budaya dan alam. Potensi geografis ini menjadi modal penting bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata, khususnya dalam menjadikan event Pacu Jalur sebagai salah satu motor penggerak ekonomi daerah. . (Hall & Page, 2014)

#### 4.1.3 Kondisi Demografis Kabupaten Kuantan Singingi

Kondisi demografis merupakan salah satu aspek penting dalam menggambarkan karakteristik penduduk di suatu wilayah, karena berkaitan erat dengan perencanaan pembangunan daerah, pelayanan publik, serta pengembangan potensi sosial dan ekonomi masyarakat. Kabupaten Kuantan Singingi memiliki jumlah penduduk yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan dengan karakteristik yang beragam.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, jumlah penduduk Kabupaten Kuantan Singingi tersebar di 15 kecamatan dengan komposisi dan persentase yang berbeda-beda. Persebaran penduduk tersebut dipengaruhi oleh faktor geografis, aksesibilitas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta tingkat aktivitas ekonomi di masing-masing kecamatan.

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3

**Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Kecamatan  
di Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Kuantan Mudik	32.415	9,09
2	Hulu Kuantan	18.746	5,26
3	Gunung Toar	14.382	4,03
4	Pucuk Rantau	24.615	6,90
5	Singingi	31.274	8,77
6	Singingi Hilir	29.843	8,37
7	Kuantan Tengah	51.692	14,49
8	Sentajo Raya	16.284	4,57
9	Benai	18.925	5,31
10	Kuantan Hilir	22.174	6,22
11	Pangean	17.906	5,02
12	Logas Tanah Darat	19.458	5,46
13	Kuantan Hilir Seberang	14.732	4,13
14	Cerenti	22.861	6,41
15	Inuman	21.308	5,98
	<b>Jumlah</b>	<b>356.615</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, Kecamatan Kuantan Tengah merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, yaitu sebanyak 51.692 jiwa atau 14,49 persen dari total penduduk Kabupaten Kuantan Singingi. Sementara itu, Kecamatan Gunung Toar memiliki jumlah penduduk paling sedikit dengan persentase sebesar 4,03 persen. Perbedaan jumlah dan persentase penduduk antar kecamatan ini menunjukkan variasi tingkat kepadatan dan aktivitas sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan daerah.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persebaran penduduk yang tidak merata antar kecamatan menunjukkan adanya perbedaan tingkat pembangunan dan pemanfaatan wilayah. Kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar cenderung memiliki aktivitas ekonomi yang lebih berkembang, sementara kecamatan dengan jumlah penduduk yang lebih kecil memiliki potensi pengembangan yang masih dapat dioptimalkan, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, dan pariwisata berbasis budaya dan alam.

Selain persebaran penduduk menurut kecamatan, kondisi demografis Kabupaten Kuantan Singingi juga dapat dilihat berdasarkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin.

Tabel 4.4

## Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin (2025)

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
Laki-laki	187.878	50,82
Perempuan	181.840	49,18
Total	369.718	100

Sumber: *Disdukcapil Kab. Kuantan Singingi (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.4, komposisi penduduk Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Kondisi ini mencerminkan struktur demografis yang relatif seimbang antara penduduk laki-laki dan perempuan. Keseimbangan tersebut berpengaruh terhadap ketersediaan tenaga kerja serta mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepadatan penduduk merupakan indikator penting dalam melihat hubungan antara jumlah penduduk dan luas wilayah suatu daerah.

Tabel 4.5

## Kepadatan Penduduk (2025)

Uraian	Angka
Luas Wilayah	7.656,06 km <sup>2</sup>
Jumlah Penduduk	369.718 jiwa
Kepadatan Penduduk	±48 jiwa/km <sup>2</sup>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi 2025

Berdasarkan tabel kepadatan penduduk tersebut, Kabupaten Kuantan Singingi memiliki tingkat kepadatan penduduk yang relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Kuantan Singingi masih didominasi oleh kawasan pedesaan, sehingga memberikan peluang dalam pengembangan sektor pertanian, perkebunan, serta pariwisata berbasis alam dan budaya.

Dari sisi struktur penduduk, masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi didominasi oleh penduduk usia produktif yang bekerja di berbagai sektor, seperti pertanian, perdagangan, jasa, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Struktur demografis ini memberikan peluang besar bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan kegiatan ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi demografis Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan sektor pariwisata, khususnya dalam penyelenggaraan event budaya Pacu Jalur. Keterlibatan masyarakat dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

event tersebut menunjukkan bahwa faktor demografis, seperti jumlah penduduk dan persebarannya, berperan penting dalam mendukung keberlangsungan tradisi budaya sekaligus sebagai penggerak ekonomi daerah.

Dengan demikian, kondisi demografis Kabupaten Kuantan Singingi menjadi salah satu faktor pendukung dalam perencanaan pembangunan daerah dan pengembangan potensi pariwisata. Pemahaman terhadap karakteristik penduduk di setiap kecamatan diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang tepat dan berkelanjutan.

#### 4.1.4 Pemerintahan

Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memiliki peran penting dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan pembangunan, serta pelayanan kepada masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Kuantan Singingi berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Secara administratif, Kabupaten Kuantan Singingi dipimpin oleh seorang Bupati yang dibantu oleh Wakil Bupati. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Bupati dibantu oleh perangkat daerah yang terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas Daerah, Badan Daerah, serta Kecamatan sebagai perangkat wilayah. Struktur pemerintahan

ini dibentuk untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan wajib maupun pilihan sesuai dengan kewenangan daerah.

Kabupaten Kuantan Singingi terbagi ke dalam 15 kecamatan, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Camat. Kecamatan memiliki peran strategis sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik di tingkat wilayah. Selain itu, setiap kecamatan membawahi desa dan kelurahan yang menjadi unit pemerintahan terdepan dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi menetapkan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu fokus pembangunan daerah adalah pengembangan potensi ekonomi lokal, termasuk sektor pariwisata dan kebudayaan. Pemerintah daerah melalui organisasi perangkat daerah terkait, seperti Dinas Pariwisata, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan kegiatan pariwisata daerah.

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki peran penting dalam pelestarian dan pengembangan budaya lokal, salah satunya melalui penyelenggaraan event budaya Pacu Jalur. Event ini tidak hanya menjadi identitas budaya masyarakat Kuantan Singingi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana promosi pariwisata dan penggerak ekonomi masyarakat. Dukungan pemerintah daerah terhadap event tersebut diwujudkan melalui kebijakan, penganggaran, serta koordinasi lintas sektor.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan sistem pemerintahan yang terstruktur dan dukungan perangkat daerah yang lengkap, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan mampu menjalankan fungsi pemerintahan secara efektif dan efisien. Keberadaan pemerintahan daerah yang responsif dan partisipatif menjadi faktor pendukung dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan sektor pariwisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. (BPS Kuansing, 2023).

## **4.2 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi**

### **4.2.1 Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) yang memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas ini dibentuk sebagai upaya pemerintah daerah untuk mengelola, mengembangkan, serta melestarikan potensi budaya dan pariwisata daerah secara terarah dan berkelanjutan.

Secara struktural, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Penyelenggaraan tugas dan fungsinya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemerintahan daerah dan pembentukan organisasi perangkat daerah. Keberadaan dinas ini diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam pengembangan sektor kebudayaan dan pariwisata daerah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata. Tugas tersebut meliputi perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan program dan kegiatan, pembinaan serta pengawasan terhadap pengelolaan kebudayaan dan pariwisata di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berperan aktif dalam pengembangan destinasi wisata, promosi pariwisata daerah, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Salah satu fokus utama dinas ini adalah pengelolaan dan pengembangan event budaya Pacu Jalur sebagai ikon budaya dan daya tarik wisata unggulan Kabupaten Kuantan Singingi yang berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. (BPS Kuansing, 2023).

#### 4.2.2 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Visi dan misi merupakan arah dan pedoman utama bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Visi menggambarkan kondisi ideal yang ingin dicapai di masa depan, sedangkan misi merupakan langkah-langkah strategis yang disusun untuk mewujudkan visi tersebut. Perumusan visi dan misi ini menjadi dasar dalam penyusunan program, kegiatan, serta kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata daerah.

Visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi disusun dengan mengacu pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuantan Singingi serta mempertimbangkan potensi budaya dan pariwisata daerah. Dengan adanya visi dan misi yang jelas, diharapkan pelaksanaan pembangunan di sektor kebudayaan dan pariwisata dapat berjalan secara terarah, terencana, dan berkelanjutan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi memiliki visi berupa terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai negeri yang berbudaya, tujuan wisata, yang handal berprestasi berekonomi kreatif dan inovatif. Melalui visi tersebut, maka misinya Adalah:

1. Melestarikan dan menyemarakkan pesta budaya kebanggaan kita Pacu Jalur dan kesenian asli Kuantan Singingi sehingga dapat mendorong kemajuan perekonomian/kesejahteraan masyarakat Kita (tempatan)
2. Meningkatkan SDM di bidang kepariwisataan yang dapat Mengelola potensi budaya, kesenian dan alam yang ada menjadi objek dan tujuan wisata domestik maupun mancanegara
3. Menggali, membangun, mengembangkan dan melestarikan Potensi kepariwisataan Kuantan Singingi secara terencana dan berkesinambungan
4. Mempromosikan secara luas tentang kepariwisataan Kabupaten Kuantan Singingi di tingkat lokal, nasional, regional dan Internasional
5. Menyusun dan memberlakukan regulasi tentang pengusaha Bidang Kepariwisata dalam rangka pengawasan dan ketertiban Serta mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, 2023).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

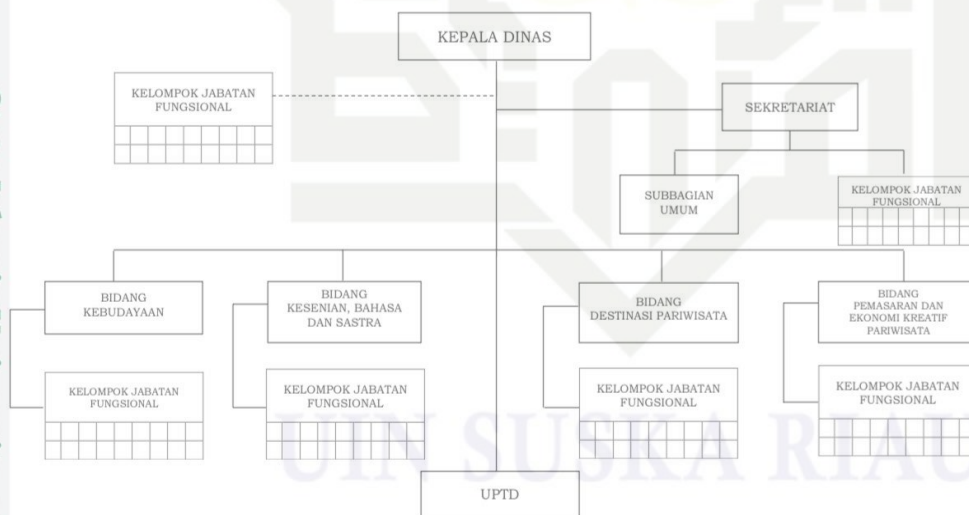
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Daerah dan PP 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom dan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

**Gambar 4.2**

#### Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi

Seorang Kepala Dinas yang Mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, merumuskan kebijakan teknis,

melaksanakan, membina, mengawasi, mengendalikan dan monitoring, mengevaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan. Kemudian Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan Data, Pengkoordinasian, Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian serta Evaluasi ketatausahaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, penyelenggaraan rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasan, keprotokolan, program dan keuangan. Dan bagian dari sub bagian lainnya yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

Seperti Sub Bagian Umum yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan persiapan dalam penyusunan rencana kegiatan ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas, kehumasan dan keprotokoleran. Kemudian Sub Bagian Program dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Sub Bagian Program mempunyai tugas melaksanakan persiapan dalam pengelolaan Data, penyusunan dan pengkoordinasian rencana program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan . Dan Sub Bagian Keuangan yang dipimpin oleh seorang kepala Sub Bagian yang berada dan bertanggung jawab Kepada Sekretaris. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan persiapan dalam penyusunan dan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengkoordinasian rencana anggaran, pengelolaan administrasi keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi juga terdiri dari beberapa bidang di antaranya:

1. Bidang Destinasi Pariwisata Bidang destinasi pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas. Kepala bidang destinasi pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang destinasi pariwisata. Dan Memiliki 3 bagian seksi di dalamnya yang terdiri dari:
  - a. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata yang mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata
  - b. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata ini mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata

- c. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata ini mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata.

2. Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata

Bidang pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas. Bidang pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata ini mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata. Dan memiliki 3 bagian seksi yang terdiri dari:

- a. Seksi Pemasaran Pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Kepala Seksi Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas peyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Pemasaran Pariwisata

- b. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual.
  - c. Seksi Sumber Daya Pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Kepala Seksi Sumber Daya Pariwisata ini mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Sumber Daya Pariwisata.
3. Bidang Kebudayaan ,Bidang Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala
 

Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Kebudayaan ini mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan Bidang Kebudayaan. Dan memiliki 3 bagian seksi yang terdiri dari:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Seksi Pengelolaan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Kepala Pengelolaan Kebudayaan ini mempunyai tugas peyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Pengelolaan Kebudayaan.
  - b. Seksi Pelestarian Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Seksi Pelestarian Kebudayaan ini mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Pelestarian Kebudayaan.
  - c. Seksi Pembinaan Lembaga Adat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Kepala Seksi Pembinaan Lembaga Adat ini mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Pembinaan Lembaga Adat.
4. Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya
- Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya mempunyai tugas membantu

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan Bidang Kesenian Tradisional. Sejarah dan Cagar Budaya. Dan memiliki 3 seksi yang terdiri dari:

- a. Seksi Kesenian Tradisional yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Kepala Seksi Kesenian Tradisional ini mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Kesenian Tradisional.
  - b. Seksi Sejarah dan Permuseuman yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Seksi Sejarah dan Permuseuman ini mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Sejarah dan Permuseuman.
6. Seksi Cagar Budaya yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Kepala Seksi Cagar Budaya ini mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Cagar Budaya. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pengembangan Event Nasional Pacu Jalur sebagai motor penggerak ekonomi daerah di Kota Teluk Kuantan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan Event Pacu Jalur sebagai motor penggerak ekonomi daerah di Kota Teluk Kuantan dilakukan melalui pendekatan analisis SWOT dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Kekuatan utama event ini terletak pada daya tarik budaya yang unik, dukungan pemerintah daerah, tingginya antusiasme masyarakat, serta jumlah kunjungan wisatawan yang cukup besar. Selain itu, peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain dukungan program pemerintah pusat, tren wisata budaya yang terus meningkat, potensi pengembangan ekonomi kreatif, serta peluang kerja sama dengan komunitas dan influencer dalam meningkatkan promosi.

Namun demikian, strategi yang telah dilakukan belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan masih adanya kelemahan dalam aspek pengelolaan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, promosi yang belum maksimal, kualitas pengelolaan event yang masih rendah, serta keterlibatan UMKM lokal yang belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan masih perlu

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditingkatkan agar mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

2. Dalam pengembangan Event Nasional Pacu Jalur masih terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi optimalisasi event sebagai motor penggerak ekonomi daerah. Faktor-faktor tersebut antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pendukung event, promosi yang belum optimal, kualitas pengelolaan event yang masih perlu ditingkatkan, rendahnya partisipasi UMKM lokal, dominasi pedagang dari luar daerah, serta faktor cuaca dan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih optimal dari berbagai pihak agar hambatan tersebut dapat diatasi sehingga event Pacu Jalur dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Strategi Promosi Berbasis Digital

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi disarankan untuk mengoptimalkan promosi Event Pacu Jalur melalui strategi digital marketing yang terintegrasi. Upaya ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube melalui pembuatan konten kreatif, storytelling budaya, serta publikasi yang konsisten sepanjang tahun. Selain itu, perlu dilakukan kerja

sama dengan influencer, content creator, dan media nasional guna memperluas jangkauan promosi serta memperkuat branding Event Pacu Jalur sebagai event budaya berskala nasional bahkan internasional.

#### 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung

Pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung, seperti akses jalan menuju lokasi event, area parkir, fasilitas kebersihan, serta penataan kawasan penonton yang lebih terstruktur. Penyediaan fasilitas yang memadai akan meningkatkan kenyamanan wisatawan dan berdampak pada peningkatan kepuasan serta kemungkinan kunjungan ulang di masa mendatang.

#### 3. Penguatan Kualitas Pengelolaan Event

Diperlukan peningkatan kapasitas pengelolaan event melalui pelatihan manajemen event bagi panitia serta pembentukan tim penyelenggara yang profesional. Selain itu, perlu dilakukan perencanaan yang lebih matang, koordinasi lintas sektor, serta evaluasi secara berkala setelah pelaksanaan event. Hal ini bertujuan agar Event Pacu Jalur dapat dikelola secara lebih efektif, efisien, dan berstandar nasional.

#### 4. Optimalisasi Keterlibatan UMKM Lokal

Pemerintah daerah disarankan untuk memberikan ruang yang lebih luas bagi UMKM lokal melalui penyediaan stand khusus, sistem zonasi, serta kebijakan prioritas bagi pelaku usaha daerah. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan terkait pengemasan produk, branding, dan pemasaran digital agar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM mampu bersaing dan memanfaatkan peluang ekonomi secara maksimal selama event berlangsung.

#### 5. Pengendalian Dominasi Pedagang Luar Daerah

Untuk menjaga keseimbangan ekonomi lokal, pemerintah perlu menetapkan kebijakan pembatasan atau kuota bagi pedagang luar daerah serta memberikan prioritas utama kepada pelaku usaha lokal. Pengawasan yang ketat selama event berlangsung juga diperlukan agar distribusi peluang ekonomi dapat berjalan secara adil dan merata.

#### 6. Strategi Menjaga Stabilitas Jumlah Wisatawan

Dalam rangka mengatasi fluktuasi jumlah wisatawan, pemerintah disarankan untuk melakukan promosi secara berkelanjutan sepanjang tahun, tidak hanya menjelang event. Selain itu, perlu dilakukan inovasi dalam penyelenggaraan acara, seperti penambahan atraksi pendukung, festival kuliner, dan paket wisata terintegrasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik event serta menjaga minat kunjungan wisatawan secara konsisten.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Q.S Al-Mulk : 15

### Buku

- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pitana, & Gayatri. (2015). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rakhmat, J. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. PT Remaja Rosdakarya.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. 13th Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Arsyad, L. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Robinson, R. B. (2013). *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, S.P. (2018). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soebagyo. (2010). *Strategi Pengembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: PT Sumber Daya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto, B. (2015). *Riset Modeling*. Jakarta: Adh-Dhuha Institute.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2015). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*.
- Ife, J. (2006). *Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalisation*.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Spillane, J. J. (1994). *Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*.
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2014). *The Geography of Tourism and Recreation*.
- Getz, D. (2008). *Event Tourism: Definition, Evolution, and Research*.
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *E-Book Penelitian Kualitatif, December*, 1–15.
- Jurnal**
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives, 19*(December), 150–154. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.008>
- Carboni, M., Perelli, C., & Sistu, G. (2014). Is Islamic tourism a viable option for Tunisian tourism? Insights from Djerba. *Tourism Management Perspectives, 11*, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2014.02.002>
- Chung, M. G., Herzberger, A., Frank, K. A., & Liu, J. (2020). International Tourism Dynamics in a Globalized World: A Social Network Analysis Approach. *Journal of Travel Research, 59*(3), 387–403. <https://doi.org/10.1177/0047287519844834>
- Higham, J., & Miller, G. (2018). Transforming societies and transforming tourism: sustainable tourism in times of change. *Journal of Sustainable Tourism, 26*(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/09669582.2018.1407519>
- Kanom. (2015). Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), 1*, 25–42. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2015.v01.i02.p03>
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2024). Laporan Perkembangan Pariwisata Ramah Muslim Daerah. *Direktorat Infrastruktur Ekosistem Syariah*.
- Nyoman, L., Lilasari, T., Bgs, I., Agung, G., Studi, P., Pariwisata, D., Kepariwisata, J., Bali, P. P., Darmawangsa, J., Dua, N., & Badung, K. (2024). Dampak pariwisata terhadap ekonomi di destinasi ubud pasca pencabutan pembatasan perjalanan. *23*(2), 120–132. <https://doi.org/10.52352/jpar.v23i2.1522>
- Pernanda, E., & Adiando. (2023). Kolaborasi Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Berbasis Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora, 3*(1), 19–34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://doi.org/10.55606/jurrish.v3i1.2242>
- Riadi, M. (2013). *Strenght, Weakness, Oppurtunity, Threat (SWOT)*. KajianPustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2013/03/strengths-weakness-opportunities.html?m=1>
- Sari, F. K., Safitri, N., & Anggraini, W. (2019). Persepsi, Sikap dan Minat Pariwisata Halal di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v2i2.857>
- Situmeang, I. V. O. (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata: Menciptakan Seminyak Menjadi Top of Mind Tujuan Wisata Di Bali. *Scriptura*, 10(1), 43–52. <https://doi.org/10.9744/scriptura.10.1.43-52>
- Suryani, A., Soedarso, S., Rahmawati, D., Endarko, E., Muklason, A., Wibawa, B. M., & Zahrok, S. (2021). Community-Based Tourism Transformation: What Does The Local Community Need? *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(7), 1. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2020i7.9524>
- Syah Putra, M. F., & Tucunan, K. P. (2021). The Concept of Halal Tourism and The Fulfillment of Muslim Tourist Needs in Halal Tourism. *Halal Research Journal*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i2.52>
- Vargas-Sánchez, A., & Moral-Moral, M. (2020). Halal tourism: literature review and experts' view. *Journal of Islamic Marketing*.
- Wijaya, T., & Maghfiroh, A. (2018). Strategi Pengembangan Produk Untuk Meningkatkan Daya Saing Produksi (Studi Pada Tape “Wangi Prima Rasa” Di Binakal Bondowoso). *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 86–97. <https://doi.org/10.33650/profit.v2i1.563>
- Situmeang, R. (2020). Kajian pariwisata dan sistemnya dalam pengembangan destinasi wisata. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 120–130. <https://scholar.google.com>
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2014). The geography of tourism and recreation: Environment, place and space. *Routledge*. <https://doi.org/10.4324/9781315766349>
- Getz, D. (2008). Event tourism: Definition, evolution, and research. *Tourism Management*, 29(3), 403–428. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2007.07.017>

## Regulasi

Undang –Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata  
 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.  
 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif  
 Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 16 Tahun 2023  
 Tentang Festival Pacu Jalur Tradisional

## Website

Indragirione.com. 2024. “Pacu Jalur Tingkatkan Ekonomi Masyarakat.” Diakses 05 April 2026. <https://indragirione.com>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. 2023. “Statistik Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.” Diakses 05 April 2026. <https://kuansingkab.bps.go.id>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. 2025. “Data Perkembangan Ekonomi Daerah.” Diakses 05 April 2026. <https://kuansingkab.bps.go.id>

Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi. 2025. “Data Kunjungan Wisata dan Event Pacu Jalur.” Diakses 05 April 2026. <https://pariwisata.kuansing.go.id>

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kuantan Singingi. 2023. “Data UMKM Kabupaten Kuantan Singingi.” Diakses 05 April 2026. <https://diskopukm.kuansing.go.id>

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2021. “Pedoman Pengembangan Event Pariwisata.” Diakses 05 April 2026. <https://kemenparekraf.go.id>

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. 2020. “Dokumen APBD Kabupaten Kuantan Singingi.” Diakses 05 April 2026. <https://kuansing.go.id>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EVENT NASIONAL PACU  
JALUR SEBAGAI MOTOR PENGGERAK EKONOMI DAERAH DI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

INFORMAN: 1. Kadis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

2. Kabid Kebudayaan
3. Kabid Pemasaran dan Ekraf
4. Tokoh Masyarakat
5. Wisatawan Lokal
6. Pelaku UMKM
7. Panitia Penyelenggara Event

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	WAWANCARA
1	Strengths (Kekuatan)	1. Daya tarik wisata unik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa keunikan utama Event Pacu Jalur yang menjadi kekuatan pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi?</li> <li>2. Bagaimana keunikan Pacu Jalur diangkat dalam strategi promosi pariwisata?</li> <li>3. Bagaimana upaya menjaga keaslian budaya agar tetap menjadi daya tarik utama?</li> <li>4. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap keunikan Pacu Jalur sebagai identitas daerah?</li> <li>5. Apa yang paling menarik dari Event Pacu Jalur menurut Anda?</li> <li>6. Apakah keunikan Pacu Jalur berdampak pada meningkatnya jumlah pembeli selama event?</li> </ol>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Dukungan pemerintah daerah	1. Bentuk dukungan apa saja yang diberikan pemerintah daerah terhadap penyelenggaraan Event Pacu Jalur?
		2. Bagaimana peran kebijakan dan anggaran dalam mendukung keberlanjutan event ini?
		3. Bagaimana dukungan pemerintah daerah dalam kegiatan promosi Event Pacu Jalur?
		4. Bagaimana pemerintah daerah mendukung pelestarian nilai budaya dalam Event Pacu Jalur?
	3. Antusiasme Masyarakat	1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam Event Pacu Jalur?
		2. Apa alasan Anda tertarik untuk menonton Event Pacu Jalur?
		3. Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan event?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Kunjungan wisatawan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tren kunjungan wisatawan pada Event Pacu Jalur dalam beberapa tahun terakhir?</li> <li>2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah wisatawan?</li> <li>3. Apakah meningkatnya kunjungan wisatawan berdampak langsung pada pendapatan usaha Anda?</li> </ol>
2	Weaknesses (Kelemahan)	1. Sarana dan prasarana terbatas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kendala utama terkait sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan Event Pacu Jalur?</li> <li>2. Bagaimana pendapat Anda tentang fasilitas umum selama event berlangsung?</li> <li>3. Apakah keterbatasan fasilitas memengaruhi aktivitas usaha Anda?</li> </ol>
		2. Promosi belum optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kendala dalam melakukan promosi Event Pacu Jalur secara maksimal?</li> </ol>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			2. Dari mana Anda pertama kali mengetahui informasi tentang Event Pacu Jalur?
		3. Kualitas pengelolaan event rendah	1. Apa tantangan dalam pengelolaan Event Pacu Jalur agar lebih profesional? 2. Bagaimana penilaian masyarakat terhadap pengelolaan event selama ini?
		4. Keterlibatan UMKM lokal rendah	1. Apakah UMKM lokal diberi ruang yang cukup untuk terlibat dalam Event Pacu Jalur? 2. Apa kendala dalam meningkatkan partisipasi UMKM lokal?
3	Opportunities (Peluang)	1. Dukungan program pemerintah pusat	1. Bagaimana dukungan pemerintah pusat terhadap Event Pacu Jalur sebagai event nasional?
		2. Tren wisata budaya meningkat	1. Bagaimana tren wisata budaya memengaruhi pengembangan Pacu Jalur? 2. Apakah Anda tertarik menonton Pacu Jalur karena unsur budayanya?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Potensi pengembangan ekonomi kreatif	1. Apakah Event Pacu Jalur membuka peluang usaha baru bagi Anda?
			2. Bagaimana event ini dikaitkan dengan pengembangan ekonomi kreatif?
		4. Kerjasama dengan komunitas/influencer	1. Apakah Dinas menjalin kerja sama dengan komunitas atau influencer dalam promosi event?
		4 Threats (Ancaman)	1. Persaingan event budaya lain
2. Cuaca & kondisi eksternal	1. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap kelancaran event?		
	2. Bagaimana dampak kondisi eksternal tersebut terhadap jumlah pengunjung dan aktivitas ekonomi masyarakat/UMKM selama event berlangsung?		
			3. Upaya apa yang dilakukan oleh pihak penyelenggara atau pemerintah daerah untuk mengantisipasi dampak kondisi eksternal terhadap Event Pacu Jalur?



	3. Dominasi pedagang luar daerah	1. Apakah pedagang luar daerah memengaruhi peluang usaha UMKM lokal?
	4. Penurunan jumlah kunjungan	1. Faktor apa yang berpotensi menyebabkan penurunan jumlah wisatawan?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

### Dokumentasi Wawancara



Ket. Informan 1. Wawancara dengan bapak Ir. Emmerson, Selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, pada tanggal 21 Januari 2026



Ket. Informan 2. Wawancara dengan bapak Andi Meiriki, S.P., M.E. Selaku Kepala Bidang Kebudayaan, pada tanggal 21 Januari 2026

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ket. Informan 3. Wawancara dengan ibu Enny Kuswati, Spd., Selaku Kepala Bidang Pemasaran dan Ekraf, pada tanggal 21 Januari 2026



Ket. Informan 4. Wawancara dengan bapak Darwis, ST Selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 23 Januari 2026

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ket. Informan 5. Wawancara dengan bapak Ijul Jefrika Selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 24 Januari 2026



Ket. Informan 6. Wawancara dengan bapak Nika Efendi Selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 24 Januari 2026

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ket. Informan 7. Wawancara dengan ibu Sumi Selaku Wisatawan Lokal pada tanggal 23 Januari 2026



Ket. Informan 8. Wawancara dengan ibu Wid Selaku Wisatawan Lokal pada tanggal 23 Januari 2026

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ket. Informan 9. Wawancara dengan ibu Ratna Selaku Pelaku UMKM pada tanggal 24 Januari 2026



Ket. Informan 10. Wawancara dengan bapak Indra Selaku Pelaku UMKM pada tanggal 24 Januari 2026

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ket. Informan 11. Wawancara dengan kak Nurul Muflikha Selaku Panitia Penyelenggara Event pada tanggal 24 Januari 2026



### Lampiran 3

## SK Pembimbing Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampar, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6062/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/09/2025 19 September 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

Yth. **Dr. Mashuri, M.A.**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa:

Nama : Maysaroh  
NIM : 12270524027  
Prodi : Administrasi Negara S1  
Semester : VII (tujuh)

benar dalam menyelesaikan Proposal Penelitian dengan Judul : **"STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EVENT NASIONAL PACU JALUR SEBAGAI MOTOR PENGGERAK EKONOMI DAERAH DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**. Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Proposal Penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I



**Dr. Nurlasera, S.E. M.Si.**  
NIP. 19730601 200710 2 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
Token : bG0FXPhv

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SK Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1985/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/03/2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

06 Maret 2026

Yth. **Dr. Mashuri, M.A.**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Maysaroh  
NIM : 12270524027  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EVENT NASIONAL PACU JALUR SEBAGAI MOTOR PENGGERAK EKONOMI DAERAH DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**. Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



**Dr. Nurlasera, S.E., M.Si.**  
NIP. 19730601 200710 2 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : ak6QrYtW

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Surat Izin Riset**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
 كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**  
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8198/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

15 Desember 2025

Yth: Kepala Dinas  
 Pariwisata dan Kebudayaan  
 Kabupaten Kuantan Singingi  
 Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi  
 Riau 29566

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Maysaroh  
 NIM. : 12270524027  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: **“Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi”**. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



**Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak**  
 NIP. 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : kicjoBUK

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Surat Telah Melaksanakan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi  
Telp: (0760) 561532 Fax (0760) 561531 Kode Pos 29562



### TELUK KUANTAN

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/DKP/2026/71

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maysaroh  
NIM : 12270524027  
Jurusan : Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenjang Pendidikan : S1  
Alamat : Pekanbaru  
Judul : Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi

Nama tersebut adalah benar Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melaksanakan survey, observasi, pengumpulan Data dan wawancara di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi pada 25 Februari 2026 untuk penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 25 Februari 2026

KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI,



EMMERSON  
Pembina Utama Muda IV/c  
NIP. 19690501 199403 1005

UIN SUSKA RIAU



## BIODATA PENULIS

Maysaroh. Lahir di Desa Sukaraja, 31 Mei 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muji dan Ibu Winarti. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 008 Sukaraja, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Logas Tanah Darat. Kemudian pada tahun 2021 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Logas Tanah Darat. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Administrasi Negara jenjang strata 1 (S1). Selama menempuh pendidikan di SMK, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Abone Computer Teluk Kuantan pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2025 penulis melaksanakan PKL di Sekretariat DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, kemudian pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Datar Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis melakukan penelitian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul **“Strategi Pengembangan Potensi Event Nasional Pacu Jalur sebagai Motor Penggerak Ekonomi Daerah di Kota Teluk Kuantan”**. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Mahuri, M.A Penulis mengikuti ujian Manaqasah pada hari Selasa, 21 April 2026 kemudian dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.